

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V SD NEGERI
22 SALONGGE KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah makassar

Oleh

Maria Sulfa

NIM 105401115320

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Maria Sulfa** NIM 105401115320, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Syaban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Syaban 1445 H
27 Februari 2024 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : **Bca. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.** 
 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** 
 3. Sekretaris : **Dr. H. Bahuruddin, M.Pd.** 
 4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. Wahrudin, S.Pd., M.Pd.** 
 2. **Dr. Hasbiya, S.Pd., M.Pd.** 
 3. **Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.** 
 4. **Dr. H. Yuddin, M.Pd.** 

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : MARIA SULFA
NIM : 105401115320
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 27 Februari 2024

Pembimbing I


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN: 0901107602

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

SURAT PERNYATAAN

Nama : **Maria Sulfa**
NIM : 105401115320
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*
Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan
Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri 22
Salongge Kabupaten Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Februari 2024

Yang membuat pernyataan

Maria Sulfa

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maria Sulfa**
Stambuk : 105401115320
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan skripsi sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Februari 2024

Yang membuat pernyataan

Maria Sulfa

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, ia menyelesaikannya dengan baik.

Hidup itu berat dan tidak semua hal selalu berjalan baik, tetapi kita harus berani untuk melanjutkan hidup. *Life goes on.*



Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, seluruh keluarga
dan sahabatku, Atas ke ikhlasan dan doanya dalam
mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Maria Sulfa. 2024. Pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Sri Rahayu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pretest Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V sebanyak 15 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data skor perolehan hasil menulis yang dikumpulkan dengan menggunakan tes menulis, data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, keterampilan menulis teks ekplanasi berbantuan media gambar dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar ini. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 8,33 dengan frekuensi $(db) = 15 - 1 = 14$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,145$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Pra-eksperimen, metode *Snowball Throwing*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang maha agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan berkah dan rahmat-Nyalah sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Berbagai macam kendala dan hambatan yang dilalui oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya peneliti dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga-hingganya kepada kedua orang tua, ayahanda Ridwan dan ibunda Suhartini yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai peneliti dalam proses pencarian ilmu.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd., Pembimbing I dan Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan,

arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ernawati, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prof. Dr. Dra. Munira, M.Pd., Penasehat Akademik senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak- bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepada peneliti, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada Saipul S.Pd., M.Pd, Kepala sekolah SD Negeri 22 Salongge, Misriani, S.Pd., Guru kelas V SD Negeri 22 Salongge, Bakri, S.Pd., yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SD Negeri 22 Salongge atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama peneliti mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SD Negeri 22 Salongge khususnya Kelas V atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

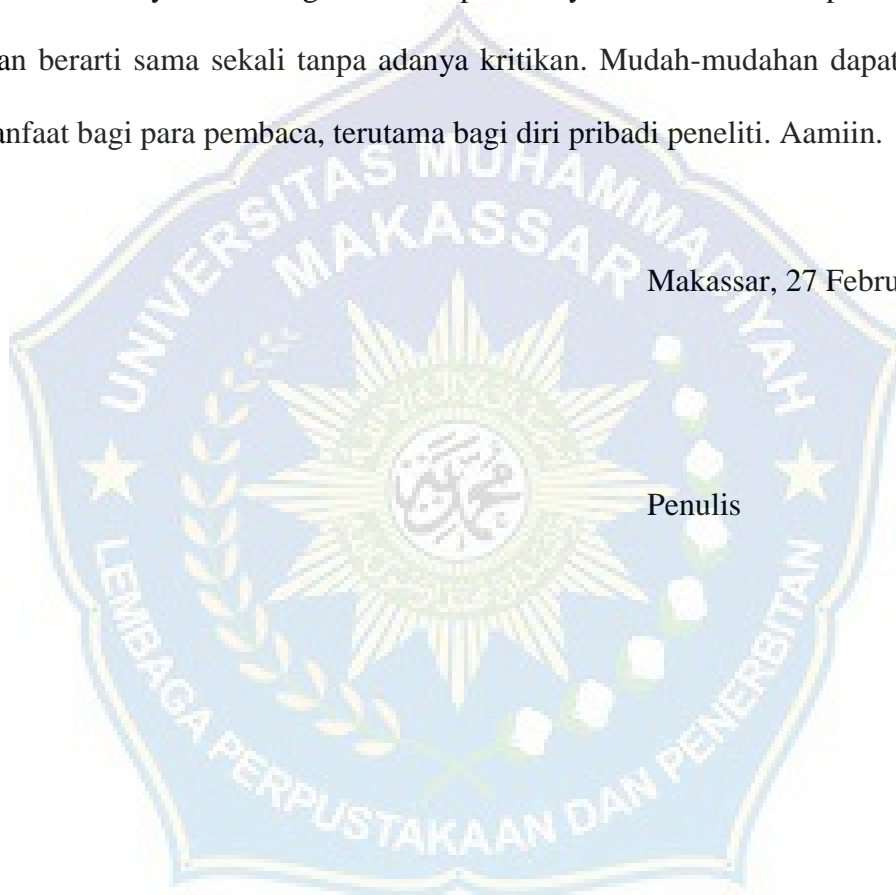
Kepada rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 terkhusus Kelas F Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini. Ucapan terima kasih pula kepada seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku yang setia dan tulus

mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan serta masukan kepada peneliti demi terselesainya skripsi ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan pengorbanan kalian dapat bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya dengan segala ketulusan serta kerendahan hati, peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena peneliti yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi peneliti. Aamiin.

Makassar, 27 Februari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS....	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	10
2. Menulis	14
3. Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar	27
4. Teks Eksplanasi	31
5. Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi	35
6. Metode Pembelajaran	38
7. Langkah-langkah Metode <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Dalam Menulis	42
B. Kerangka Berpikir	43
C. Hasil Penelitian Relevan	45
D. Hipotesis Penelitian.....	48

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Desain Penelitian.....	51
E. Variabel Penelitian Survei	53
F. Definisi Operasional Variabel	53
G. Prosedur Penelitian	54
H. Instrumen Penelitian.....	55
I. Teknik Pengumpulan Data.....	55
J. Teknis Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	66
BAB V SAMPUL DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Belajar dan Indikator Keterampilan Menulis Di Kelas Rendah.....	29
2.2 Penilaian Teks Eksplanasi	35
2.3 Langkah Metode <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Gambar Dalam Menulis	42
2.4 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Terdahulu	47
3.1 Jumlah murid SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang 2022/2023.....	51
3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	57
4.1 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Pretest</i>	60
4.2 Tingkat Kemampuan Menulis <i>Pretest</i>	61
4.3 Deskripsi Kemampuan Menulis <i>Pretest</i>	62
4.4 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Posttest</i>	62
4.5 Tingkat Kemampuan Menulis <i>Posttest</i>	63
4.6 Deskriptif Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	64
4.7 Analisis Skor <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 RPP Tematik Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar.....	76
2 Lembar Kerja Siswa.....	84
3 Penilaian Lembar Kerja Siswa.....	93
4 Lembar Penilaian Hasil Belajar	107
5 Angket Motifasi Belajar Bahasa Indonesia.....	109
6 Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Berbatuan Media Gambar	117
7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan di atas usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. (Munirah,dkk, 2019:732)

Selain itu, pendidikan adalah suatu elemen penting yang membentuk karakter seseorang atau penunjang kemajuan terhadap suatu bangsa yang dapat mempengaruhi keberhasilan generasi muda pembangun bangsa di masa kini atau di masa yang akan datang. Secara formal, pendidikan yang diselenggarakan di sekolah sering dikenal dengan pengajaran yaitu terjadinya proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor, baik pelajar, mengajar, fasilitas,materi, maupun lingkungan.

Pengajaran dilakukan untuk mencapai misi dan tujuan tertentu yang telah dicita-citakan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah lahir dan berkembang secara efektif maupun efisien dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat merupakan perangkat yang berkewajiban memberi layanan terbaik kepada masyarakat dalam mendidik warga negara.

Kegiatan mendidik dan meningkatkan mutu pendidikan telah tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas),

yang menyebutkan yaitu“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadinya proses belajar pada siswa. Menurut Dimiyati Mudjiono, (2009:27) mengatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Artinya, dalam proses pembelajaran guru harus berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik atau bisa dikatakan terjadinya perubahan tingkah laku ataupun cara berbahasa pada diri siswa.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu bangsa yang harus dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dasar-dasar berbahasa yang baik sedari usia dini. Sekolah dasar (SD) sebagai bagian dari wadah pendidikan anak usia dini menjadi salah satu tonggak yang penting bagi keberlangsungan dan keberadaan.

Bahasa Indonesia, baik itu dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, diperlukan suatu model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk membantu pemahaman konsep dalam mengembangkan suatu materi yang diimplementasikan dalam bentuk pengalaman murid. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. (2) Menghargai

dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Dalam hal ini yang tidak kalah penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis di Sekolah Dasar (SD).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Menulis sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan siswa berpikir. Antara lain memfasilitasi dan menikmati hubungan, memperdalam reaksi atau persepsi seseorang, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Menulis dapat membantu seseorang menjelaskan pemikirannya dan bermanfaat bagi orang lain yang membacanya.

Penulisan seringkali menjadi salah satu kesulitan bagi siswa dalam mengimplementasikan. Menulis tingkat dasar bertujuan untuk mengungkapkan berbagai pemikiran, ide, perasaan, dan pendapat melalui berbagai esai lepas, penulisan pernyataan dan sajak anak-anak. Hal itu disebabkan karena pembelajaran menulis di Sekolah Dasar fokus pada bagaimana tata cara menulis dengan baik, serta penggunaan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil

belajar siswa adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah. Selama ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru dan cenderung siswa kurang aktif serta penggunaan model pembelajaran masih jarang dilakukan oleh guru dalam menunjang pemahaman konsep tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Banyak cara yang dilakukan agar murid menjadi aktif, salah satunya yaitu mengubah paradigma pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran, siswa lah yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran berlangsung terutama di mata pelajaran tertentu seperti pembelajaran teks eksplanasi.

Salah satu kompetensi dasar yang berkaitan dengan keterampilan menulis, yaitu KD 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulisan. Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang dibelajarkan dalam Kurikulum 2013 sehingga peserta didik dituntut untuk menguasai segala kompetensi yang berkaitan dengan teks eskplanasi termasuk keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi berisi tentang penjelasan dari proses terjadinya fenomena alam maupun sosial.

Teks eksplanasi berfungsi untuk menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu (Mahsun, 2014, h.33). Agar menjadi sebuah teks eksplanasi yang terstruktur, siswa dituntut untuk mampu menentukan topik sebuah peristiwa yang kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai fakta atau bahan yang sudah dikumpulkan. Dalam hal ini, siswa harus mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalamannya sendiri mengenai topik yang akan ditulis, yaitu peristiwa alam ataupun sosial agar mudah dalam menulis teks eksplanasi. Namun, pada kenyataannya pengetahuan umum yang dimiliki siswa mengenai peristiwa alam maupun sosial masih kurang, selain itu siswa juga belum mampu berpikir kritis dan

logis. Siswa menghabiskan waktu untuk memikirkan ide terlalu lama. Hal ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam menulis teks eksplanasi, sehingga menjadi kendala dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam teks eksplanasi dan teks yang dihasilkan siswa tidak memiliki alur yang jelas.

Seperti pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 juli 2023, peneliti melihat keadaan murid pada saat pembelajaran memiliki kesulitan yang bervariasi. siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam bahasa tulis dalam menulis teks eksplanasi. Sebagian besar siswa mampu menentukan struktur teks eksplanasi, namun belum mampu mengungkapkan suatu ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan bahasa sendiri. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, peneliti memberikan alternatif dengan menggunakan media gambar untuk membantu peserta didik dalam menulis teks eksplanasi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, karena media gambar dapat memberikan rangsangan secara visual dan menimbulkan ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu.

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa rata-rata belum mampu memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan, rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa adalah 66,64. Rata-rata nilai tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 dari 15 siswa kelas V Hanya sebanyak 4 siswa (26,6%) yang telah mencapai nilai ketuntasan, sedangkan sebanyak 11 siswa (73,3%) lainnya belum mencapai nilai ketuntasan.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga peneliti memilih metode pembelajaran *Snowball Throwing* atau bisa juga disebut dengan model pembelajaran gelundungan bola salju dengan berbantuan

media gambar yang mampu memberikan perubahan positif dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di SD.

Model pembelajaran ini melatih murid untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Sedangkan menurut Kisworo (Lestari, 2014:19) model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dengan penggunaan model pembelajaran ini, pembelajaran bahasa Indonesia tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga anak akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang (*long time*).

Setiap model pembelajaran pastilah memiliki kelebihan masing-masing. Adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut: Menurut Aris Shoimin (2014, hlm.176) kelebihan model *Snowball Throwing*, yaitu: a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain. b) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain. c) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa. d) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. e) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik. f) Pembelajaran menjadi lebih efektif. g) Ketiga aspek kognitif, afektif dan

psikomotor dapat tercapai.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan berpusat pada siswa. Dimana siswa akan lebih aktif dikelas dengan melemparkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing proses pembelajaran. Oleh karena itu terkait dengan permasalahan yang ditemukan pada SD mengenai kekurangan dalam keterampilan menulis siswa, maka pada penelitian ini peneliti berkeinginan memodifikasi *Snowball Throwing* dengan menggunakan bantuan media gambar.

Berdasarkan uraian di atas kiranya perlu diadakan penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dari pembelajaran bahasa Indonesia. Mengingat banyaknya masalah dan materi yang ada serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan tersebut maka diperoleh permasalahan, yaitu bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dan memberikan manfaat dan memberikan kontribusi teoretis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a) Sebagai bahan referensi dalam upaya mengembangkan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar menulis padamata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.
- b) Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian bagi siswa, guru, dan peneliti lain sebagai berikut:

a) Bagi Guru

Sebagai masukan dan inovasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran efektif dan efisien dalam setiap pembelajaran.

b) Bagi Murid

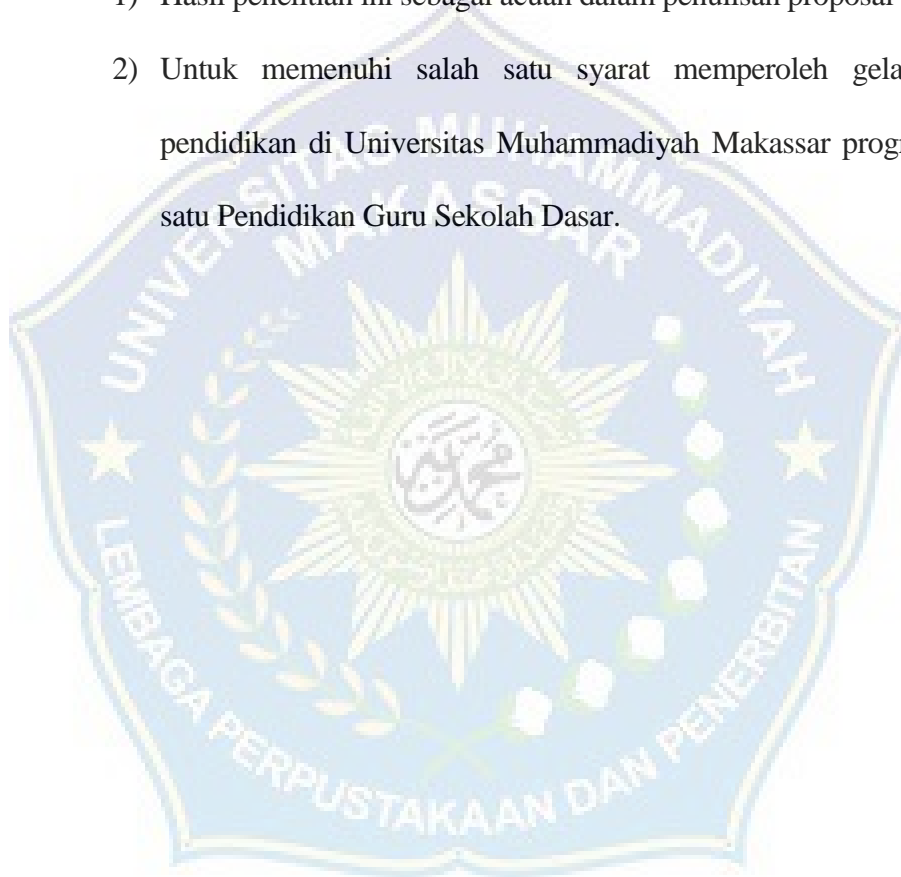
Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberi suasana yang menyenangkan sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan juga diharapkan dapat mempermudah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan media pembelajaran yang menarik.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi bagi sekolah untuk membuat rencana pengembangan model pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan.

d) Bagi Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini sebagai acuan dalam penulisan proposal
- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program strata satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar

a) Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengelola bahan ajar. Para ahli psikologis dan guru-guru pada umumnya memandang belajar sebagai kelakuan yang berubah, pandangan ini memisahkan pengertian tegas antara pengertian proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hapalan (Komara, 2014).

Menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009:2) belajar adalah “perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”. Selanjutnya menurut Rohayani (dalam Suardi, 2012:9) belajar adalah “perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman, dan perubahan perilaku disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang serta tidak bersifat temporer”. Sedangkan Cronbach (dalam Suprijono, 2009) Mendefinisikan belajar sebagai “perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman”. Berdasarkan uraian di atas, maka belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu secara keseluruhan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan kebiasaan sebagai akibat dari pengalaman interaksi antara individu dengan individual maupun dengan lingkungannya.

Mencermati teori-teori yang telah dijelaskan para pakar maka bisa

diberikan sebuah pandangan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.

b) Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, alat perhubungan antar warga dan alat penyatuan berbagai suku bangsa, (Rahim, Thamrin Paelori, 2013:10). Bahasa adalah satu diantara sejumlah kebutuhan pokok manusia sehari-hari, betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer yang dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa, (Junus dan Fatimah Junus, 2012:1). Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Arifin (1986:1) bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia baku. Jadi, dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena bahasa sebagai lambang kebanggaan bangsa dan identitas nasional juga sebagai alat penghubung antar suku bangsa. Sebagai warga negara Indonesia harus mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Tanpa adanya pembinaan dan

pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengembang fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD). Pembinaan dan pengembangan, kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Berikut adalah penjelasan dari keempat keterampilan tersebut:

- 1) Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai sesuatu bahasa. Keterampilan menyimak menyangkut sikap, ingatan, persepsi, kemampuan membedakan, intelegensi, perhatian, motivasi, dan emosi yang harus dilaksanakan secara integral dalam tindakan yang optimal pada saat penyimakan berlangsung.
- 2) Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.
- 3) Keterampilan membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman atau pengujaran kata-kata.
- 4) Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tetapi dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan produktif dan ekspresif.

Keempat keterampilan berbahasa di atas berhubungan erat satu dengan yang lain. Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut

murid melakukan sejumlah kegiatan sehingga murid benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya, (Abidin, 2012: 3).

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia, (Munirah, 2012:2).

c) Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa siswa, serta sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Menurut Munirah (2012:3) tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

2. Menulis

a) Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena melibatkan unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi tulisan. Unsur-unsur tersebut akan menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Agar komunikasi lewat lambang tulis berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, penulis harus mampu menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur dan lengkap.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010:1497), pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan ide si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud penulis dapat diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan. Kemampuan seseorang dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus

memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan (Suparno dan Yunus, 2007:1.3).

Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Pada hakikatnya penulis juga memiliki kekurangan karena ia tidak dapat memperoleh masukan langsung dari pembaca dan terkadang tidak memperoleh masukan sama sekali, Hermer (dalam Aziez, 2015:174).

Johnson (dalam Sigit, 2013:1-2) menyatakan bahwa "*writing is having ideas, organizing ideas, and communicating ideas*" (menulis adalah menemukan ide, mengorganisasi ide dan mengkomunikasikan ide). Menulis juga diartikan sebagai sebuah kegiatan menemukan ide, mengorganisasikan juga mengkomunikasikan ide tersebut sehingga dapat dinikmati oleh orang lain. Komunikasi ide itu tentu saja bukan secara lisan, tetapi dengan rangkaian kata-kata sehingga membentuk sebuah tulisan, (Sigit, 2013:2). Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses

maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Nurgiantoro (2001:298) menyatakan bahwa dilihat dari segi kemampuan berbahasa menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa. Sedangkan pengertian secara umum menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

b) Tujuan Menulis

Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan. Tujuan-tujuan tersebut tentunya sangat beraneka ragam. Tarigan (2008:24) menyatakan bahwa tujuan menulis adalah respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembaca. Tarigan (2008:24) membagi tujuan menulis dilihat dari penulisnya yang belum berpengalaman sebagai berikut:

1) Memberitahukan atau mengajar (wacana informatif)

Seorang penulis dapat menyebarkan informasi melalui

tulisannya seperti wartawan di koran, tabloid, majalah atau media massa cetak yang lain. Tulisan yang ada pada media cetak tersebut seringkali memuat informasi tentang kejadian atau peristiwa baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal.

2) Meyakinkan atau mendesak (wacana persuasif)

Melalui tulisan seorang penulis dapat mempengaruhi keyakinan pembacanya dan mengharapkan pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna.

3) Menghibur atau menyenangkan (estetik)

Fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas.

4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api (wacana ekspresif)

Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional.

Hugo Hartig (dalam Tarigan 2008:25-26), membagi tujuan menulis menjadi tujuh bagian sebagai berikut:

a. *Assignment Purpose* (Tujuan Penugasan)

Yaitu menulis yang dilakukan untuk tujuan menyelesaikan tugas bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku atau sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

b. *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan. Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin mendorong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya. Ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya seseorang.

c. *Persuasive Purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan oleh seorang penulis. Dengan membaca tulisan tersebut diharapkan pembaca dapat meyakini dan mempercayai kebenarannya (misalnya menulis poster tentang bahaya narkoba).

d. *Informational Purpose* (Tujuan Informasional, Tujuan Penerangan)

Tujuan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca. Informasi yang dituliskan dapat memberikan keterangan/penerangan yang jelas kepada pembaca sehingga pembaca mendapatkan gambaran tentang informasi yang dimaksud.

e. *Self-expressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri)

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri seorang pengarang kepada pembaca sehingga pembaca dapat mengetahui identitas dan latar belakang penulis.

f. *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri, tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik dan nilai kesenian misalnya novel dan cerpen.

g. *Problem solving purpose* (Tujuan Pemecahan Masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca (misalnya adalah menulis skripsi, tesis, dan karya ilmiah). Depdikbud (dalam Sukirno, 2013:4-5) menyatakan bahwa tujuan kegiatan menulis kreatif yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan

kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia pada sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal atau imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru diluar apa yang diungkapkan secara tersurat. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran menulis kreatif adalah agar (1) siswa dapat berkomunikasi dengan diri sendiri dan atau orang lain, (2) siswa dapat mendokumentasikan hal-hal penting atau mengesankan yang diperoleh, (3) siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan (4) menyalurkan bakat minat melalui tulisan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis haruslah mempunyai tujuan yang nyata. Dimana para penulis harus bisa meyakinkan, memberitahukan, menghibur dan mengekspresikan emosi.

Semi (2007:14-22) mengatakan bahwa setiap orang yang hendak menulis tentu mempunyai niat atau maksud dalam hati atau pikiran apa yaang hendak dicapainya dengan menulis itu. Niat atau maksud itulah yang dinamakan tujuan menulis. Secara umum, tujuan orang menulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menceritakan Sesuatu

Setiap orang memiliki pengalaman hidup, pemikiran, perasaan, imajinasi, dan intuisi yang sebaiknya dikomunikasikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan dengan maksud agar pembaca ikut merasakan pengalaman atau pengetahuan yang dialami penulis.

2. Untuk Memberikan Petunjuk atau Pengarahan

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak dijumpai tulisan

yang tujuannya memberi petunjuk atau pengarahannya tentang sesuatu, misalnya cara belajar yang baik, petunjuk cara membuat kue, dan lain-lain.

3. Untuk Menjelaskan Sesuatu

Setiap orang dapat menulis tulisan yang tujuannya menjelaskan sesuatu kepada pembaca sehingga pengetahuan pembaca menjadi bertambah, dan pemahaman pembaca tentang topik yang disampaikan menjadi lebih baik.

4. Untuk Meyakinkan

Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu karena orang sering berbeda pendapat tentang banyak hal. Suatu ketika, seseorang ingin mengajak orang lain untuk percaya dengan pandangannya karena dia merasa apa yang dipikirkannya dan dilakukannya merupakan sesuatu yang benar.

5. Untuk Merangkum

Tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang berada di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun para mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Merangkum tidak hanya dilakukan pada saat membaca, tetapi juga pada saat mendengarkan sesuatu misalnya ceramah atau menulis pengalaman penting yang dialami pada hari itu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan, memberi informasi, mempengaruhi pembaca, memberikan hiburan, dan sebagainya. Menulis juga dapat memberi arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan suatu kejadian/ peristiwa, memberikan informasi

tentang sesuatu disuatu tempat pada suatu waktu, meringkas atau membuat rangkuman.

c) Fungsi Menulis

D'Angelo (dalam Tarigan 2008:22) menyatakan bahwa pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena para pelajar akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, dan kejadian-kejadian yang hanya dalam proses menulis yang aktual.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis sangat bermanfaat, khususnya dalam dunia pendidikan. Menulis dapat menghasilkan ide-ide baru yang kreatif, menulis dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan pemecahan masalah. Dengan menulis, seseorang dapat menyerap dan memproses informasi lebih banyak sehingga wawasan dan pengetahuannya akan bertambah. Selain itu kegiatan menulis dapat menjadi pengalaman yang produktif dan berharga.

d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis

Graves (dalam Suparno dan Yunus, 2007:1.4) menyatakan bahwa seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan

masyarakatnya, serta pengalaman menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat. Sedangkan berdasarkan pengamatan di lapangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis seseorang, diantaranya adalah (a) takut untuk memulai, (b) tidak tahu kapan harus memulai, (c) pengorganisasian, dan (d) bahasa. Faktor-fakto itulah yang dapat menyebabkan setiap orang memiliki kemampuan menulis yang berbeda.

Menulis bukan pekerjaan yang sulit melainkan juga tidak mudah. Untuk memulai menulis, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil. Frekuensi latihan menulis akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang tulis-menulis. Tidak ada waktu yang tidak tepat untuk memulai menulis. Artinya, kapan pun, di mana pun, seseorang dapat melakukannya. Ketakutan akan kegagalan bukanlah penyebab yang harus dipertahankan.

e) **Syarat-syarat Menulis**

Keterampilan dasar dalam menulis, diperlukan pemahaman tentang hakikat kegiatan menulis yang harus dipunyai dan harus dilalui sebelum dan selama menulis. Tulisan yang baik adalah tulisan yang berisi gagasan atau topik yang mampu menambah pemahaman dan pengetahuan pembaca. Menurut Semi, (2007:42), syarat untuk menghasilkan tulisan yang baik dalam menulis sebaiknya menguasai tiga keterampilan dasar, yaitu:

1) Keterampilan Berbahasa

Menulis merupakan suatu kegiatan memindahkan bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem. Oleh sebab itu, tidak mungkin orang akan lancar menulis

apabila tidak memiliki keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan berbahasa tulis, pada dasarnya sama dengan keterampilan dengan berbahasa lisan karena sama-sama berbentuk pencerahan gagasan dengan menggunakan lambang bahasa. Keterampilan menggunakan bahasa tulis yang dimaksud adalah pemakaian semua unsur bahasa, yaitu: ejaan, kata, ungkapan, kalimat, dan pengembangan paragraf. Semua unsur bahasa ini hendaknya digunakan dengan tepat dan efektif, yang selalu disesuaikan dengan tujuan, isi dan latar belakang pembaca.

2) Keterampilan Penyajian

Keterampilan penyajian adalah keterampilan menyusun gagasan sehingga kelihatan semuanya kompak dan rapi antara yang satu bagian dengan bagian yang lain memperlihatkan kaitan atau hubungan yang harmonis. Pada umumnya penyajian tulisan dapat dibagi dua, yaitu cara deduktif dan cara induktif. Cara deduktif artinya penyajian yang dimulai dari penyampaian gagasan pokok kemudian ulasan dan penjelasan. Sebaliknya, penyajian secara induktif merupakan penyajian yang dimulai dari uraian atau penjelasan kemudian disampaikan dengan cara yang baik. Cara penyajian tulisan sangat penting dikuasai. Setiap jenis tulisan harus disampaikan dengan cara yang tepat menurut aturan yang berlaku umum.

3) Keterampilan Perwajahan

Keterampilan perwajahan adalah keterampilan menata bentuk fisik sebuah tulisan sehingga sebuah tulisan tersebut kelihatan rapih dan indah dipandang mata. Dalam keterampilan perwajahan yang harus diketahui ialah, (1) penataan tifografi, seperti pemakaian huruf yang

ukurannya lebih besar, huruf miring, kalimat yang digarisbawahi, dan menata tata muka kulit depan; (2) bagaimana memilih format, ukuran, dan jenis kertas yang tepat. Kedua hal tersebut sangatlah penting. Dalam menentukan bentuk fisik tulisan yang baik dapat dilakukan dengan cara melihat atau berpedoman kepada karya tulis seseorang.

f) Tahapan-tahapan Menulis

Menulis adalah suatu proses kreatif yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Kegiatan menulis diibaratkan sebagai seorang arsitektur yang akan membangun sebuah gedung. Sebuah sistem kerja yang kreatif memerlukan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis. Kegiatan menulis juga memerlukan tahapan-tahapan tertentu di dalam prosesnya. Tahapan-tahapan menulis menurut Semi (2007:46) terbagi menjadi tiga, yaitu a) tahap pratulis, b) tahap penulisan, dan c) tahap penyuntingan. Menurut Elina Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarno (2009:11) tahap-tahap menulis terdiri dari enam langkah, yaitu: a) draf kasar, b) berbagi, c) perbaikan, d) menyunting, e) penulisan kembali, f) evaluasi.

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan mengenai tahap-tahap dalam menulis yaitu:

1) Tahap Pratulis

Tahap pratulis merupakan tahap paling awal dalam kegiatan menulis. Tahap ini terletak pada sebelum melakukan penulisan. Di dalam tahap pratulis terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penulis. Mulai dari menentukan topik yang akan ditulis. Penulis mempertimbangkan pemilihan topik dari segi menarik atau tidaknya

terhadap pembaca

2) Tahap Pembuatan

Draf yang dimaksud adalah tulisan yang disusun secara kasar. Pada kegiatan ini penulis lebih mengutamakan isi tulisan dari pada tata tulisnya sehingga semua pikiran, gagasan, dan perasaan dapat dituangkan ke dalam tulisan.

3) Tahap Revisi

Merevisi berarti memperbaiki, dapat berupa menambah yang kurang atau mengurangi yang lebih, menambah informasi yang mendukung, mempertajam perumusan penulisan, mengubah urutan penulisan pokok-pokok pikiran, menghilangkan informasi yang kurang relevan, dan lain sebagainya. Penulis berusaha untuk menyempurnakan draf yang telah selesai agar tulisan tetap fokus pada tujuan.

4) Tahap Penyuntingan

Pada tahap penyuntingan penulis mengulang kembali kegiatan membaca draf. Tulisan pada draf kasar masih memerlukan beberapa perubahan. Kegiatan selama tahap penyuntingan adalah meneliti kembali kesalahan dan kelemahan pada draf kasar dengan melihat kembali ketepatannya dengan gagasan utama, tujuan penulisan, calon pembaca, dan kriteria penerbitan.

5) Tahap Publikasi

Tahap publikasi merupakan tahap paling akhir dalam proses menulis. Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mempublikasikan tulisannya melalui berbagai kemungkinan misalnya mengirimkan kepada penerbit, redaksi majalah, dan sebagainya. Dapat pula dengan berbagi tulisan dengan berbagai pembaca.

3. Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit untuk dikuasai siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis tampaknya belum menggembirakan. Masalah yang timbul dalam proses pembelajaran menulis serta kemampuan siswa dalam menulis/mengarang yang belum memadai (masih rendah) sebagaimana uraian tersebut disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu: faktor siswa dan faktor strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Adapun faktor yang berasal dari siswa, antara lain: (1) motivasi siswa dalam menulis sangat minim; (2) konsep atau bahan yang dimiliki siswa untuk dikembangkan jadi tulisan sangat terbatas; (3) kemampuan siswa menafsirkan fakta untuk ditulis sangat rendah; (4) kemampuan siswa menuangkan gagasan atau pikiran ke dalam bentuk kalimat-kalimat yang mempunyai kesatuan yang logis dan padu serta diikat oleh struktur bahasa. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain: (1) pokok bahasan menulis tidak memperoleh perhatian serius dari guru; (2) sarana dan metode atau strategi pembelajaran menulis belum efektif; (3) kurangnya hubungan komunikatif antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dibutuhkan pembenahan dalam pembelajaran menulis (Bahri Aliem, 2016: 94).

Adapun jenis-jenis keterampilan di sekolah dasar seperti berikut ini:

a) Menulis Permulaan

Pelajaran menulis awal harus dikuasai pembelajar sekolah dasar terutama pada awal pelajaran mereka (di kelas 1-kelas 3). Karena itulah kedudukan pelajaran menulis awal sangatlah penting di sekolah dasar. Penguasaan (*mastery*) dari pelajaran menulis awal menjadi salah satu

faktor penting keberhasilan penguasaan pelajaran. Kemampuan menulis permulaan tidak jauh berbeda dengan kemampuan membaca permulaan. Pada tingkat dasar/permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Siswa dilatih untuk dapat menuliskan (mirip dengan kemampuan melukis atau menggambar) lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah struktur, lambang- lambang itu menjadi bermakna. Selanjutnya, dengan kemampuan dasar ini, secara perlahan-lahan anak-anak digiring pada kemampuan menuangkan gagasan, pikiran, perasaan, ke dalam bentuk bahasa tulis melalui lambanglambang tulis yang sudah dikuasainya.

Untuk keterampilan menulis di kelas rendah, menetapkan standar kompetensi sebagai berikut: siswa mampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf lepas dan huruf sambung, menulis kalimat yang diiktekan guru, dan menulis rapi menggunakan huruf sambung. Standar kompetensi ini diturunkan ke dalam tujuh buah kompetensi dasar, yakni:

- 1) Membiasakan sikap menulis yang benar (memegang dan menggunakan alat tulis)
- 2) menjiplak dan menebalkan
- 3) menyalin
- 4) menulis permulaan
- 5) menulis beberapa kalimat dengan huruf sambung
- 6) menulis kalimat yang didiktekan guru
- 7) menulis dengan huruf sambung

Tabel 2.1. Hasil Belajar dan Indikator Keterampilan Menulis Di Kelas Rendah

Hasil Belajar	Indikator
<p>Besikap dengan benar dalam menulis:</p> <p>a) garis putus-putus b) garis lurus c) garis lengkung d) lingkaran e) garis pembentuk huruf</p>	<p>a) Menggerakkan telunjuk untuk membuat berbagai bentuk garis dan lingkaran b) Memegang alat tulis dan menggunakannya dengan benar c) Mewarnai</p>
<p>Menjiplak dan menebalkan:</p> <p>a) Gambar b) Lingkaran c) Bentuk huruf</p>	<p>Menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf</p>
<p>Menyalin:</p> <p>a) Huruf b) Kata c) Kalimat d) Angka arab e) Kalimat atau beberapa kalimat</p>	<p>Menyalin atau mencontoh huruf, kata, atau kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar Menyalin atau mencontoh kalimat dari buku atau papan tulis yang ditulis guru, dan menuliskannya pada buku tulisnya</p>
<p>Menulis huruf, kata dan kalimat sederhana dengan huruf lepas</p>	<p>a) Menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana b) Menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan benar dan dapat dibaca orang lain c) Membuat label untuk benda-benda dalam kelas d) Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar e) Menuliskan nama diri, umur, tempat tinggal</p>
<p>Menulis beberapa kalimat sederhana (terdiri atas 3-5 kata) dengan huruf sambung</p>	<p>Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain</p>
<p>Menulis kalimat yang didiktekan guru menggunakan huruf sambung dan menuliskannya dengan benar</p>	<p>Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain</p>
<p>Menulis rapi kalimat dengan huruf sambung</p>	<p>Menulis kalimat dengan huruf sambung yang rapi dan dapat dibaca orang lain</p>

Sumber: Depdikbud. (1991/1992)

Berdasarkan paduan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pencapaian hasil belajar seperti yang telah diuraikan di muka, jelas tampak bahwa sasaran pembelajaran menulis permulaan lebih diarahkan pada kemampuan menulis secara mekanis.

b) Menulis Lanjutan

Dalam pembelajaran siswa hendaklah diarahkan ke pengembangan potensi diri sendiri. Segala masalah kebahasaan yang perlu dimainkan di sekolah haruslah juga sesuai dengan zamannya. Kata, kalimat, paragraf, bahkan tulisan harus bernuansa kekinian. Sumber bahasa yang digunakan oleh guru juga harus mengacu ke minat dan harapan siswa. Dengan demikian siswa dapat tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa sudah semestinya dapat berpikir, berkreasi, dan berkommunikasi baik lisan maupun tulisan dengan bahasa Indonesia secara logis, langsung, dan lancar. Dengan begitu, suatu saat akan dihasilkan karya-karya besar dari orang Indonesia dengan bahasa yang mantap. Hal itu tentunya harus menjadi obsesi guru bahasa Indonesia. Guru berperan dalam menentukan pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai bahasa Indonesia dan pembelajarannya sehingga menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa. Kemenarikan ini akhirnya membawa siswa ke tingkat komunikasi yang lancar. Komunikasi yang didasari oleh minat yang kuat dari siswa. Guru berperan besar dalam hal itu. Peran tersebut didasari oleh kekuatan konsep dan kekuatan mengembangkan strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa, banyak strategi pembelajaran yang tersedia yang memiliki tujuan seperti:

- 1) Berkommunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang

berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

4. Teks Eksplanasi

a) Pengertian Teks Eksplanasi

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Mahsun (2014:1) mengemukakan bahwa teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Berdasarkan dari hal tersebut dapat penulis simpulkan bahwa teks merupakan bahasa (baik lisan maupun tulis) yang terdapat di dalam suatu konteks kultural. Selain itu, teks juga merupakan unit bahasa yang besar mencakup bentuk dan makna pada tingkat semantik wacana, gramatikal, leksikal, fonologi, dan grafologi.

Teks Eksplanasi merupakan salah satu kajian pembelajaran yang ada di kelas V dalam kurikulum 2013. Dalam pembelajaran ini, peserta didik dituntut untuk dapat mengungkapkan makna dari suatu teks eksplanasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), eksplanasi berarti penjelasan atau paparan. Jadi, teks eksplanasi yaitu mengungkapkan

penjelasan atau paparan terhadap peristiwa yang terjadi. Restuti (2013:85) menyatakan pengertian teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam, budaya dan sosial.

Teks ini disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi/penutup. Priyanti (2014:82) menyatakan bahwa teks eksplanasi masuk dalam kategori genre faktual yang menghadirkan informasi atau gagasan dan bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan atau meyakinkan pembaca/penyimak. Sebuah teks berasal dari pernyataan penulis terkait „mengapa“ dan bagaimana“ suatu fenomena terjadi. Tujuan ditulisnya teks untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

Senada dengan itu, Kosasih (2014:178) menyatakan bahwa dalam hal ini teks eksplanasi (kompleks) dapat disamakan dengan teks narasi prosedural, yakni teks yang 18 menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat. Hanya saja sebab-akibat ataupun hubungan sebab-akibat itu berupa sekumpulan fakta yang menurut penulisnya memiliki hubungan kausalitas dan bukan pendapat penulis itu sendiri. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian teks eksplanasi adalah teks yang menguraikan tahap-tahap suatu proses terjadinya fenomena-fenomena alam, sosial ataupun budaya berdasarkan prinsip sebab-akibat.

b) Struktur Teks Eksplanasi

Dalam teks eksplanasi proses terjadinya suatu peristiwa dijabarkan secara bertahap. Tahapan tersebut disusun dalam struktur teks. Teks eksplanasi dibangun melalui strukturnya yaitu pernyataan umum dan sebab akibat. Menurut Priyatni (2014:82) menyatakan bahwa teks eksplanasi memiliki struktur isi yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjesan, dan penutup (simpulan). Teks eksplanasi dibentuk berdasarkan pernyataan umum, pernyataan tersebut berupa definisi fenomena yang dijelaskan secara beruntun. Sebab-akibat menyatakan sebab dari proses sebelumnya dan akibat bagian dari proses selanjutnya. Kosasih (2014:180) menyatakan, teks eksplanasi dibentuk oleh bagianbagian berikut.

- 1) Identifikasi fenomena, mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan.
- 2) Penggambaran rangkaian kejadian, merinci proses kejadiannya yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana atau mengapa.
- 3) Eksplanasi (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti simpulkan bahwa teks eksplanasi dibentuk berdasarkan struktur sebagai pengantar penjelasan suatu fenomena secara rinci yang didasari oleh penyebab dan akibat kemudian diulas berdasarkan kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Struktur teks eksplanasi menguraikan tahap-tahap suatu proses terjadinya fenomena-fenomena alam, sosial ataupun budaya berdasarkan prinsip sebab-akibat. saling berkaitan dari pertanyaan satu ke pertanyaan selanjutnya, sehingga teks dipaparkan secara rinci dan runtun.

c) **Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Fitur kebahasaan yang menandai teks eksplanasi tidak jauh berbeda

dengan fitur ataupun kaidah kebahasaan yang lazim ditemukan dalam teks prosedur, terutama dalam hal penggunaan kata keterangan waktu dan konjungsinya. Kosasih (2014:192) Teks eksplanasi biasanya menggunakan kata penunjuk keterangan waktu dengan keterangan bermakna cara.

- 1) Penunjukan keterangan waktu, misalnya beberapa saat, setelah, segera setelah, pada tanggal, sebelumnya. Di samping itu, kata penunjuk keterangan yang mungkin digunakan adalah selagi, ketika, ketika itu, pada masa lalu, bertahuntahun, selama, dalam masa sekarang.
- 2) Penunjuk keterangan cara, mislanya, sangat ketat, dengan tertib dan tenang, penuh baru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar.

Teks eksplanasi dapat pula ditandai oleh penggunaan konjungsi atau kata penghubung yang bermakna kronologis, seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya. Adapun berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, bukan berupa persona. Kata ganti yang digunakan untuk fenomenanya itu berupa kata unjuk itu, ini, tersebut dan bukan kata ganti orang, seperti ia, dia, mereka.

5. Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Kemendikbud (2013) menentukan beberapa kriteria dalam penelian teks eksplanasi yang terdiri dari lima aspek yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Setiap aspek memiliki skor berbeda. Berikutnya rubrik penilaian teks eksplanasi.

Tabel 2.2. Penilaian teks Eksplanasi

No	Aspek	Skor	Kriteria
1	Isi	27-30	Sangat baik- sempurna: menguasai topik, substantif, pengembangan teks eksplanasi lengkap, relevan dengan tema yang dibahas.
		22-26	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan eksplanasi terbatas, substansi kurang, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci.
		17-21	Sedang-cukup penguasaan permasalahan, tidak kurang, pengembangan topik tidak memadai.
		13-16	Sangat-kurang: tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, atau tidak layak dinilai.
2	Organisasi	18-20	Sangat baik- sempurna: ekpresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif
		14-17	Cukup-baik: kurang lancar, kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan, pendukung terbatas, logis tetapi tidak lengkap.
		10-13	Sedang-cukup: tidak lancar, gagasan kacau atau tidak terkait urutan dan pengembangan kurang logis.
		7-9	Sangat-kurang: kurang komunikatif, tidak terorganisasi, atau tidak layak di nilai.
3	Kosakata	27-30	Sangat baik- sempurna: penguasaan kata cangguh, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan register tepat.
		22-26	Cukup-baik: penggunaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
		17-21	Sedang-cukup: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas.
		13-16	Sangat-kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah, tidak layak nilai.

4	Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat baik-sempurna: konstruksi kompleks dan efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi).
		14-17	Cukup-baik: konstruksi sederhana tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
		10-13	Sedang-cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, kalimat fragmen, pelepasan, makna membingungkan atau kabur).
		7-9	Sangat-kurang: tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
5	Mekanik	10	Sangat baik-sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
		6	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
		4	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.
		2	Sangat-kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, penulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai.
		7-9	Sangat-kurang: kurang komunikatif, tidak terorganisasi, atau tidak layak di nilai.

(Kemendikbud,2013:79-81)

Berdasarkan rubrik penilaian buku guru kurikulum 2013, peneliti

melakukan modifikasi penilaian agar lebih mudah dalam menilai teks eksplanasi yang dibuat siswa. Kriteria penilaian difokuskan pada karakteristik teks eksplanasi yaitu struktur teks ekplanasi dan ciri kebahasaan. Aspek organisasi ditambahkan struktur teks eksplanasi berupa pernyataan umum, penjelasan dan kesimpulan/penutup. Pada aspek penggunaan bahasa, peneliti menfokuskan pada penggunaan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Kriteria penelitian pada aspek isi adalah penguasaan siswa dalam menulis teks eksplanasi, sesuai dengan tema yang diberikan, kelengkapan pengembangan teks eksplanasi, dan tulisan relevan dengan tema. Kriteria penilaian pada aspek organisasi adalah gagasan dapat diungkapkan dengan jelas, padat, dan tertata baik. Selain itu, hal terpenting dalam penilaian aspek organisasi adalah adanya struktur teks eksplanasi yang urut dan logis.

Kriteria penilaian pada aspek kosakata adalah penguasaan siswa dalam pemilihan kata dan ungkapan yang efektif, pembentukan kata, dan penggunaan register yang tepat. Kriteria penilaian pada aspek penggunaan bahasa adalah siswa menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi dan kemampuan siswa dalam membuat konstruksi kalimat tunggal/kompleks yang benar.

6. Metode Pembelajaran

Meningkatkan hasil belajar peserta didik, sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengadakan variasi, salah satunya adalah bagaimana memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode atau model pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian guru tidak hanya

mentransfer ilmu yang dimilikinya melainkan juga mempertimbangkan aspek intelegensi dan kesiapan belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak mengalami depresi mental seperti kebosanan, mengantuk, bahkan terhadap mata Pelajaran tersebut. (Lestari Ade Ita, dkk.2023:242)

Salah satu metode yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yaitu:

a) Metode Snowbal Throwing

Dalam pembelajaran metode *Snowball Throwing* merupakan sebuah metode yang dimodifikasi dengan cara murid menulis sebuah pertanyaan di dalam kertas, kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ke atas secara bersamaan dengan perwakilan masing-masing ketua kelompok. Metode *Snowball Throwing* salah satu modifikasi teknik bertanya menitik beratkan pada kemampuan membuat pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan menarik yaitu saling melempar bola salju yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Menurut Ras Eko 2011 model *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti “bola salju” dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama kelompok. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan murid tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau bicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya ke murid lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok karena pada gilirannya mereka harus menjawab dari temannya yang terdapat dalam bola

kertas.

Snowball Throwing melatih murid untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas kemudian dilemparkan kepada murid lain. siswa yang menerima bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya. Dalam model *Snowball Trowing*, guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan keterampilan, menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks.

Berdasarkan pandangan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pada model pembelajaran *Snowball Throwing* murid dibentuk menjadi beberapa kelompok. Dipilih ketua kelompok yang akan mewakili untuk menerima tugas dari guru. Kemudian ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. Masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain, kemudian murid menjawab pertanyaan dari bola yang didapatkan.

Setiap model pembelajaran pastilah memiliki kelebihan maupun kelemahannya masing-masing. Adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Aris Shoimin (2014, hlm.176) kelebihan model

Snowball Throwing, yaitu:

- a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada murid lain.
- b) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- c) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d) Murid terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f) Pembelajaran menjadi lebih efektif
- g) Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

Menurut Miftahul Huda (2013, hlm.227) kelebihan dari *Snowball Throwing* yaitu untuk melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan berpusat pada siswa. Dimana siswa akan lebih aktif dikelas dengan melemparkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing proses pembelajaran.

2) Kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Disamping terdapat kelebihan, model *Snowball Throwing* juga mempunyai Kekurangan. Aris Shoimin (2014, hlm.176) mengemukakan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- a) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b) Ketua Kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk murid mendiskusikan materi pelajaran.
- c) Memerlukan waktu yang panjang.
- d) Siswa yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
- e) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.

Menurut Miftahul Huda (2013, hlm.228) kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini adalah karena pengetahuan yang diberikan tidak terlalu luas dan hanya berkisar pada apa yang telah diketahui siswa. Seringkali, strategi ini berpotensi mengacaukan suasana daripada mengefektifkannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pemahaman murid tergantung dari ketua kelompok yang dipilihnya.

Jika ketua kelompok tidak mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, maka anggotanya pun akan kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.

b) Metode *Snowball Throwing* Berbatuan Media

Snowball Throwing ini merupakan tipe pembelajaran yang lebih menekankan pada tingkat permainan yang mana siswa akan melepar sebuah benda (benda yang dianggap aman) dalam proses pembelajaran. Kemudian untuk dikaitkan dengan keterampilan menulis maka kita membutuhkan bantuan media. Media yang digunakan dalam keterampilan ini adalah media berupa gambar sebagai sarana untuk mengungkapkan ide-ide siswa dalam bentuk tulisan.

7. Langkah-Langkah Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Dalam Menulis

Tabel 2.3 Langkah Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Dalam Menulis

No.	Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Media	Menulis Teks Eksplanasi
1	a) Disajikan seperangkat gambar yang merupakan sebuah rangkaian cerita. b) Buatlah sebuah karangan berdasarkan gambar yang telah disediakan. c) Panjangnya kurang lebih satu halaman. d) Jangan lupa memberi judul karangan dan menuliskan nama setiap siswa sebagai penulis.	Rangsangan visual	Berdasarkan rangsangan visual kegiatan menulis dapat dilakukan dengan cara menyajikan gambar atau film yang membentuk rangkaian cerita dan siswa diminta untuk membuat karangan berdasarkan gambar atau film yang telah diperlihatkan.
2	a) Disajikan rangsangan suara	Rangsangan suara	Dilaksanakan dengan cara menyajikan suara yang

	<p>yang berupa ceramah.</p> <p>b) Membuat karangan berdasarkan rekaman yang telah didengarkan oleh siswa.</p> <p>c) Panjang karangan kurang lebih 1 halaman.</p> <p>d) Jangan lupa memberi</p> <p>e) judul karangan dan menuliskan nama.</p>	<p>dapat berbentuk dialog, ceramah, diskusi atau tanya jawab, baik yang berupa rekaman suara maupun secara langsung langsung.</p>
--	--	---

(Sumber: Nurgiantoro,2001)

B. Kerangka Pikir

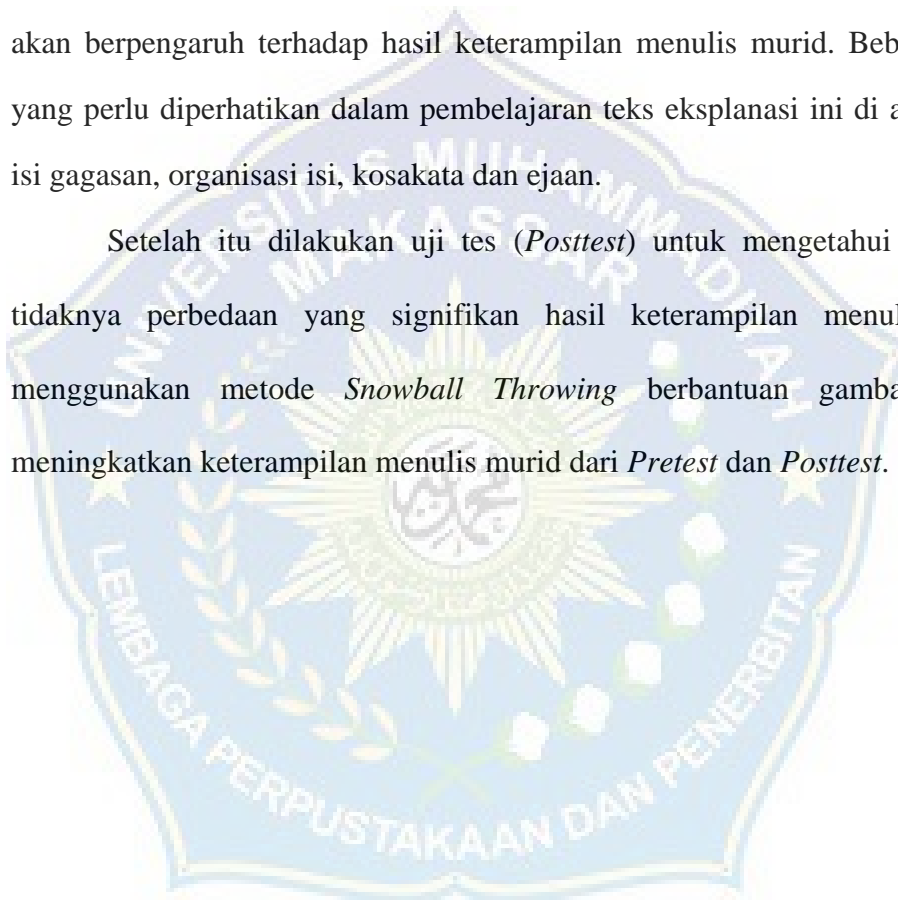
Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (K-13) terutama matapelajaran Bahasa Indonesia utamanya keterampilan menulis di sekolah dasar selama ini lebih ditekankan kepada penguasaan bahan atau materi yang sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar bersifat kaku, dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif.

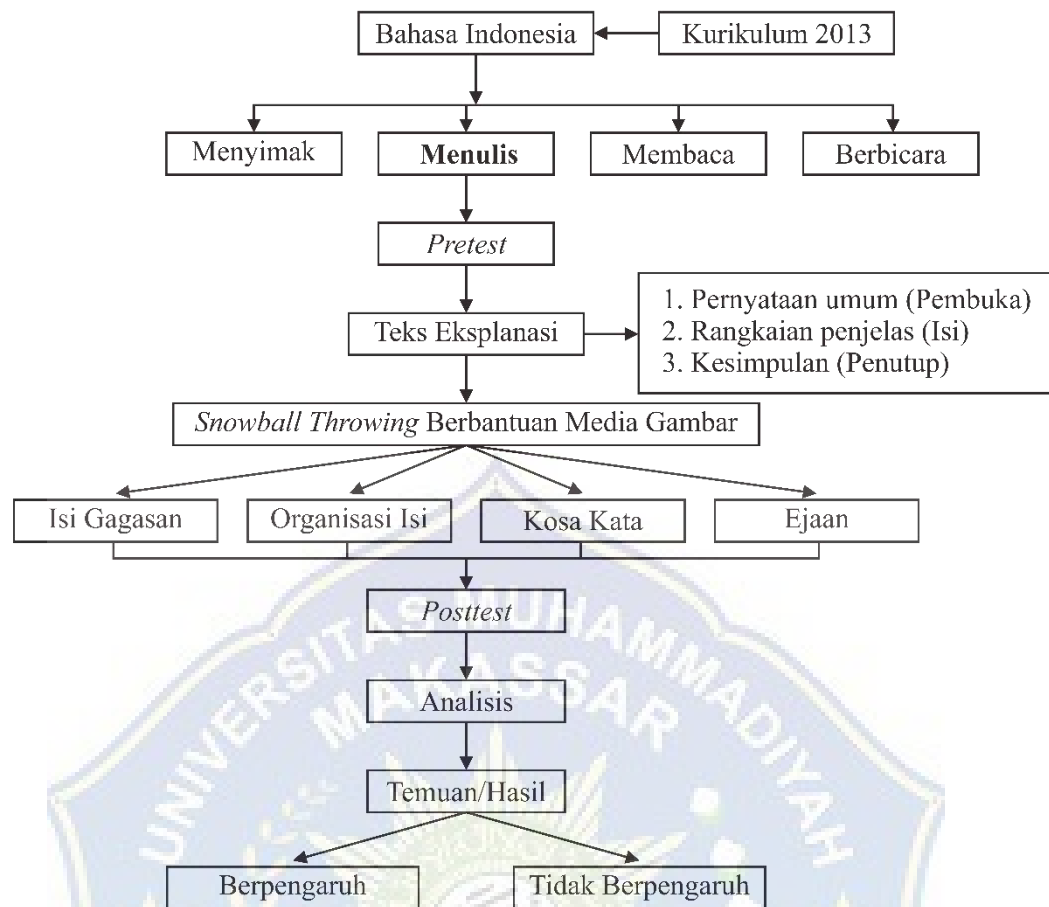
Maka disusunlah kerangka pikir untuk memudahkan peneliti. Sebelum dilakukan menggunakan metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dalam pembelajaran peneliti terlebih dahulu melaksanakan *Posttest* untuk mengetahui hasil keterampilan menulis cerita murid tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar. Setelah diberikan *Pretest* tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dalam menulis teks eksplanasi pada murid maka dilihat sampai dimana kemampuan murid dalam mengembangkan teks eksplanasi.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat membuat murid lebih antusias dalam pembelajaran, siswa lebih mudah untuk menyusun beberapa ketentuan

dalam penulisan teks eksplanasi yang baik dan runtut sesuai dengan penulisan teks eksplanasi yang benar, suasana pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. Penggunaan metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi ini diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga konsep-konsep pembelajaran keterampilan menulis cerpen menggunakan metode *Snowball Throwing* utamanya dalam peningkatan keterampilan menulis siswa dapat tertanam dengan baik dan ini akan berpengaruh terhadap hasil keterampilan menulis murid. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran teks eksplanasi ini di antaranya, isi gagasan, organisasi isi, kosakata dan ejaan.

Setelah itu dilakukan uji tes (*Posttest*) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis cerita menggunakan metode *Snowball Throwing* berbantuan gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis murid dari *Pretest* dan *Posttest*.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi bagi penulis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Halimah safar (2022) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model *Somatic Audiotory Visual Intellectual* (SAVI) pada Siswa Kelas V SDN 2 Bonto-Bonto Desa Padang Lampe Kabupaten Pangkep”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *Somatic Audiotory Visual Intellectual* (SAVI) dilaksanakan menggunakan tahap-tahap yang

sesuai dengan model yang di gunakan dan berjalan dengan baik, sesuai rencana proses pembelajaran (RPP) dan telah terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap aspek pengamatan proses pembelajaran. Pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa memperoleh hasil yang baik dengan terjadi peningkatan nilai pada siklus I dengan nilai rata-rata 52.1% meningkat pada siklus II menjadi 83.1% dengan persentase peningkatan sebesar 30.9%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rossa Ayu Selviana (2020) yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Mind Mapping* dan *Model Grup Investigation* dengan Media Bagan Alir Berstimulasi Gambar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji beda rata-rata diketahui nilai sig (*2-tailed*) adalah 0,019. Nilai $0,019 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 1 model *Mind Mapping* lebih besar dari nilai rata-rata eksperimen 2 model *group investigation*, yaitu $81,86 > 78,11$. Kemudian rata-rata pada proses pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* adalah 85,2%, sedangkan rata-rata proses pembelajaran menggunakan model *group investigation* adalah 75%. Selain itu, nilai rata-rata sikap kelas eksperimen 1 adalah 3,47, sedangkan rata-rata sikap kelas eksperimen 2 adalah 3,25. Didapat bahwa hasil belajar murid meningkat dari *Pretest* ke *posttest* dengan penerapan model tersebut.
3. Penelitian yang di lakukan oleh Kasmawati (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V SDN No. 167 Malewang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari persentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah 55%, rendah 15%, sedang 20%, tinggi 10% dan sangat tinggi

berada pada presentase 0,00%. Kemudian pengaruh penerapan model *Snowball Throwing* terhadap kemampuan berbicara murid kelas V SDN No. 167 Malewang Kecamatan Polongbangkeng Kabupaten Takalar dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 15%, tinggi 30%, sedang 25%, rendah 10%, dan sangat rendah berada pada presentase 20%. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe time token berpengaruh terhadap kemampuan berbicara setelah diperoleh $t_{Hitung} = 2,2$ dan $t_{Tabel} = 1,729$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,2 > 1,729$.

Dari ketiga hasil penelitian di atas, peneliti akan mengkaji persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Untuk mempermudah memaparkan persamaan dan perbedaan tersebut, akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Nurul Halimah Safar (2022) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model <i>Somatic Audiotory Visual Intelectual</i> (SAVI) pada Siswa Kelas V SDN 2 Bonto-Bonto Desa Padang Lampe Kabupaten Pangkep”.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan keterampilan menulis. 2) Materi (topik) yang diteliti. 3) Subjek Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan model pembelajaran 2) Lokasi penelitian 3) Jenis penelitian 4) Hasil Penelitian 5) Instrumen Penelitian
Rossa Ayu Selviana (2020) yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis Penelitian 2) Instrument penelitian 3) Penggunaan Media 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Materi (topik) yang diteliti 2) Penggunaan Model atau metode pembelajaran 3) Jenjang pendidikan

Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i> dan <i>Model Grup Investigation</i> dengan Media Bagan Alir Berstimulasi Gambar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP ”.		4) Subyek dan lokasi penelitian 5) Tujuan yang hendak dicapai 6) Hasil penelitian
Kasmawati (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas VSDN No. 167 Malewang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”.	1) Jenis penelitian 2) Penggunaan Model atau metode pembelajaran 3) Subyek penelitian 4) Subyek penelitian	1) Materi (topik) yang diteliti 2) Lokasi penelitian 3) Tujuan yang hendak dicapai 4) Hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti pada penelitian ini yakni terletak pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran dan juga terletak pada konsep materi, mata pelajaran, jenjang pendidikan, tempat yang akan dilakukan penelitian dan tujuan atau hasil yang akan dicapai, kemudian pada penelitian sebelumnya tidak berfokus pada penggunaan media sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada penggunaan media gambar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir dapat dijadikan hipotesis bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam menerapkan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.
- H_1 : Terdapat pengaruh dalam menerapkan Metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Experimental Design*. Desain ini masih tidak dapat ditentukan karena masih terdapat variabel luar yang masih berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen ini merupakan variabel dependen tidak hanya dipengaruhi dari variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara acak. (Sugiyono, 2013:108).

B. Lokasi Penelitian

Dengan penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena dengan ditepatkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti. Penelitian ini dilaksanakan setelah penulis selesai seminar proposal sekitar bulan Agustus - September di SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2013). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang. Populasi penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 3.1 Jumlah Murid SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I	10
2.	Kelas II	15
3.	Kelas III	12
4.	Kelas IV	13
5.	Kelas V	15
6.	Kelas VI	11
	Total	76

Sumber: Absen Umum SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua populasi kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang yang berjumlah 15 siswa, dengan murid laki-laki 7 orang dan perempuan 8 orang.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti selama 2 bulan. Dengan penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan sesudah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut. Desain penelitian

$$\boxed{01 \quad x \quad 02}$$

Sumber: Emzir, 2014

Keterangan:

O1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

O2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

X = perlakuan yang diberikan

Model eksperimen ini melalui lima langkah yaitu:

1) Pratindakan

Peneliti dapat merencanakan tahap awal dengan membuat RPP yang dapat di lakukan dalam proses pembelajaran.

2) Perencanaan

Peneliti menyusun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah di sediakan.

4) Observasi

Tahapan Observasi ini peneliti mengamati aktivitas murid dalam proses pembelajaran berlangsung.

5) Refleksi

Setelah melakukan observasi peneliti melihat capaian hasil belajar murid dalam tahap pertama, yang mana pada tahap pertama masih belum menunjukkan hasil yang di inginkan, sehingga memberikan arah bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada tahap berikutnya.

E. Variabel Penelitian Survei

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai variabel bebas (*dependent*), sedangkan variabel Y adalah hasil belajar menulis teks eksplanasi sebagai variabel terikat (*independent*).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan murid kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dengan metode *Snowball Throwing*. Keadaan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada siswa SD 22 Salongge yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah. Metode *Snowball Throwing* etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Model pembelajaran *Snowball Throwing* ‘bola salju bergulir’ merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok.

Agar dapat menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud.

1. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing murid membuat

pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. (Arahman, 2010: 3).

2. Menulis teks eksplanasi murid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*Pretest*) dan nilai yang diperoleh siswa pada saat *Posttest*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini jenis penelitian eksperimen dalam bentuk kelompok. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen yang dijadikan evaluasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes objektif dengan menggunakan gambar. Startegi pembelajaran yang digunakan dalam eksperimen ini adalah metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Tahapan Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Dalam pelaksanaan penelitian ini memerlukan beberapa kali pertemuan. Dimana pelaksanaan pembelajaran pada setiap kelompok eksperiman pada awalnya dilakukan *Pretest* dengan memberikan gambar yang berurutan tanpa ada penjelasan. Tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal pada murid. Kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Evaluasi selanjutnya dilaksanakan setelah peneliti menjelaskan beberapa kali pertemuan menggunakan Metode *Snowball Throwing*. Dalam

test ini masih menggunakan media gambar untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* tersebut.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Tes hasil belajar dengan jenis *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* yang digunakan sebelum penerapan media pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan *Posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas siswa untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama menggunakan media pembelajaran *Snowball Throwing*.

3. Angket Respon Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan murid selama pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *Snowball Throwing* dan sebelum penerapan media pembelajaran *Snowball Throwing*. Aspek respon murid menyangkut suasana belajar, minat mengikuti pelajaran berikutnya, dan cara-cara guru mengajar serta saran-saran.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatmentt*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum digunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. *Treatmentt* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis teks eksplanasi

3. Tes akhir (*Posttest*)

Setelah *treatmentt*, tindakan selanjutnya adalah *Posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

J. Teknis Analisis Data

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$n - P = f \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

n = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.2. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil belajar
0-59	Sangat Rendah
60-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Sumber: Depdikbud(2003)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*Pretest*)

X2 = hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *Pretest* dengan *Posttest*

\sum = jumlah dari gain (*Posttest* – *Pretest*)

N = subjek pada sampel.

- b) Mencari “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*Posttest-Pretest*)

N = subjek pada sampel.

- c) Menentukan t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *Mean* dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*Pretest*)

X2 = hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

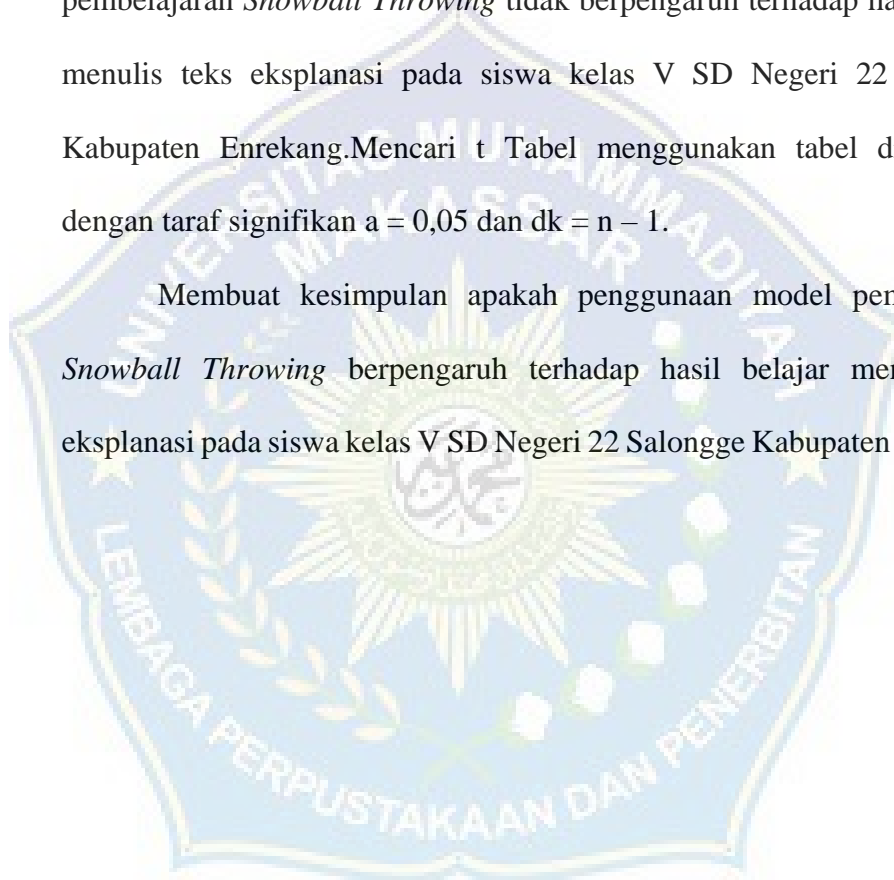
N = subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang

signifikan Kaidah pengujian signifikan: Jika $t = \text{Hitung} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang. Mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1$.

Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Hasil Belajar (*Pretest*) Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang, dimulai pada bulan Juni - Desember 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V SD Negeri 22 Salongge, Data perolehan skor hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 22 Salongge, dapat diketahui sebagai berikut ini dengan cara mencari *Mean* (rata-rata) dengan cara nilai *Pretest* melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (rata-rata) Nilai *Pretest*

X	F	X . F
50	1	50
55	2	110
60	2	120
65	4	260
70	2	140
75	2	150
80	2	160
Jumlah	15	990

(Sumber: Nilai Hasil *Pretest* Siswa)

Data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f x = 990$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{990}{15} \\ &= 66 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 22 salongge Kabupaten Enrekang, sebelum penerapan metode kooperatif tipe *Snowball Throwing*, yaitu 66. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tingkat Kemampuan Menulis *Pretest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 -59	Sangat rendah	3	20%
2	60 – 69	Rendah	6	40%
3	70 – 79	Sedang	3	20%
4	80 – 89	Tinggi	3	20%
5	90 - 100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			15	100

(Sumber: Hasil Olah data Hal. 65)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *Pretest* dengan menggunakan pedoman tes menulis dikategorikan sangat rendah yaitu 20%, rendah 40%, sedang 20%, dan tinggi 20%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan model *Snowball Throwing* berbantuan media gambar tergolong rendah.

Tabel 4.3. Deskripsi Kemampuan Menulis *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	9	60%
$70 \geq x \leq 100$	Tuntas	6	40%
Jumlah		15	100

(Sumber: Hasil Olah Data Hal. 66)

Apabila Tabel dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa Kelas V SD Negeri 22 Salongge belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 40%.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Menulis Teks Ekspansi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang Setelah diterapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut berupa kemampuan menulis yang datanya diperoleh setelah diberikan *Posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Data perolehan skor kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang setelah penerapan Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dengan cara mencari *Mean* (rata-rata) nilai *Posttest* melalui 68able dibawah ini:

Tabel 4.4. Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	X . F
50	1	50
55	-	-
60	-	-
65	-	-
70	1	70

75	1	75
80	1	80
85	4	340
90	2	180
95	3	285
100	2	200
Jumlah	15	1280

(Sumber: Nilai Hasil Posttest Siswa)

Data hasil *Posttest* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\Sigma=1300$ dan nilai dari N sendiri adalah 15. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{n} \\ &= \frac{1280}{15} \\ &= 85,33 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang, setelah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar yaitu 85,33 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Tingkat Kemampuan Menulis *Posttest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	1	7%
2	60 – 69	Rendah	-	-
3	70 – 79	Sedang	2	13%
4	80 – 89	Tinggi	5	33%
5	90 – 100	Sangat tinggi	7	47%
Jumlah			15	100

(Sumber: Hasil Olah Data Hal. 68)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Posttest* dengan menggunakan pedoman tes tertulis dikategorikan sangat rendah 7%, rendah 0%, sedang 13%, tinggi 33%, dan sangat tinggi dengan kategori 47%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar.

Tabel 4.6. Deskriptif Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	1	7%
$70 \geq x \leq 100$	Tuntas	14	93%
Jumlah		15	100

(Sumber: Hasil Olah Data Hal. 69)

Apabila Tabel dikaitkan dengan indikator kriteria kemampuan menulis murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang telah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan menulis secara klasikal karena murid yang tuntas mencapai 93%.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat pengaruh dalam menerapkan Metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7 Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	X1 (Pretest)	X2(Posttest)	d=X2-X1	d ²
1	MF	70	95	25	625
2	H	80	100	20	400
3	M S	65	85	20	400
4	J A	65	85	20	400
5	M A R	60	80	20	400
6	F A B	80	100	20	400
7	K N	55	85	30	900
8	M I	65	90	25	628
9	E	50	50	-	-
10	M N	65	75	10	100
11	M S	75	95	20	400
12	M N A	75	95	20	400
13	A N P R	70	90	20	400
14	M R	55	70	15	225
15	A	60	85	25	625
Jumlah		990	1280	290	6303

(Sumber: Nilai Pretest)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{290}{15} \\
 &= 19,33
 \end{aligned}$$

- b) Mencari “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 6400 - \frac{290^2}{15} \\
 &= 6400 - \frac{84100}{15} \\
 &= 6400 - 5606 \\
 &= 794
 \end{aligned}$$

- c) Menentukan t Hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{\frac{697}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{\frac{697}{210}}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{3,31}}$$

$$= \frac{15}{1,8}$$

$$= 8,33$$

d) Menentukan t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha=5\%= 0,05$ Karena uji dua pihak (*two tails*). dan $db = n - 1 = 15 - 1 = 14$ maka diperoleh $t_{Tabel} = t_{(\alpha,db)} = t_{(0,05;14)} = 2,145$

Sehingga $t_{Hitung} = 8,33$ dan $t_{Tabel} = 2,145$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,33 > 2,145$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada murid kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media

gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap meliputi kegiatan awal *Pretest*, disusul kegiatan perlakuan (*treatment*) dan juga kegiatan *Posttest*. Dalam menanggulangi masalah ditemukan dalam proses penelitian ini maka peneliti mengajukan salah satu metode pembelajaran yang dimodifikasi dengan berbantuan media gambar untuk menyelesaikan pemahaman teks eksplanasi siswa. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar memiliki kelebihan Menurut Miftahul Huda (2013, hlm.227) kelebihan dari *Snowball Throwing* ini, yaitu untuk melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan.

Berikut ini disajikan langkah-langkah penelitian dalam mendapatkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan pembentukan kelompok dan menunjuk masing-masing ketuanya kelompok dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan teks eksplanasi. Yang mana instrumen penelitian ini berupa lembar kertas *Pretest*. Pembelajaran pada pertemuan pertama ini kurang memuaskan dan suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung kurang kondusif

Kemudian setelah melakukan *Pretest*, di pertemuan selanjutnya melakukan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar. Dalam kegiatan *treatment* ini peneliti bertindak sebagai *observer*, guru di sekolah bertindak sebagai pengajar. Pada pertemuan ini peneliti menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan di pelajari, yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V. Selanjutnya

peneliti mengarahkan masing-masing ketua kelompok untuk mengatur anggota kelompoknya, kemudian ketua kelompok berkumpul untuk mengambil judul atau tema yang akan dikerjakan dengan cara kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ke atas. Setelah ketua kelompok mendapatkan satu kertas kemudian kembali ke anggota kelompoknya untuk mendiskusikan tugasnya.

Kemudian di hari terakhir, setelah melakukan perlakuan (*treatment*) di hari kedua maka di hari ketiga dilakukan kegiatan yang namanya *Posttest*. Kegiatan *Posttest* ini adalah kegiatan yang mengukur perubahan hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar yang mana hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik ini di awal *Pretest* berkisar rerata 66 setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) nilai siswa berubah menjadi rerata 85,33.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang belum mampu dalam membuat teks terutama teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang mampu dalam menulis atau Menyusun sebuah teks hanya beberapa orang saja, sedangkan pada pertemuan terakhir murid mampu berlomba-lomba untuk tampil di depan menyampaikan hasil kerja siswa . Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah di terapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar ini.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Serta siswa mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam menuangkan ide atau gagasan pada setiap paragraf. Pembelajaran dalam menggali ide atau gagasan didalam pikiran dalam menulis teks eksplanasi penting karena gagasan merupakan pokok dari pengembangan paragraf.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,33. Dengan frekuensi (db) sebesar $15 - 1 = 14$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,145$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar yang dilakukan mampu terlaksana dan berjalan dengan baik, sesuai dengan bahan ajar teks eksplanasi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan metode *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dilaksanakan menggunakan tahap-tahap yang sesuai dengan metode yang di gunakan dan berjalan dengan baik, sesuai rencana proses pembelajaran (RPP) dan terdapat peningkatan hasil belajar pada setiap aspek pengamatan proses pembelajaran. Pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa memperoleh hasil yang baik dengan peningkatan nilai pada *Pretest* dengan nilai rata- rata 66% meningkat pada *Posttest* menjadi 85,33% dengan persentase peningkatan

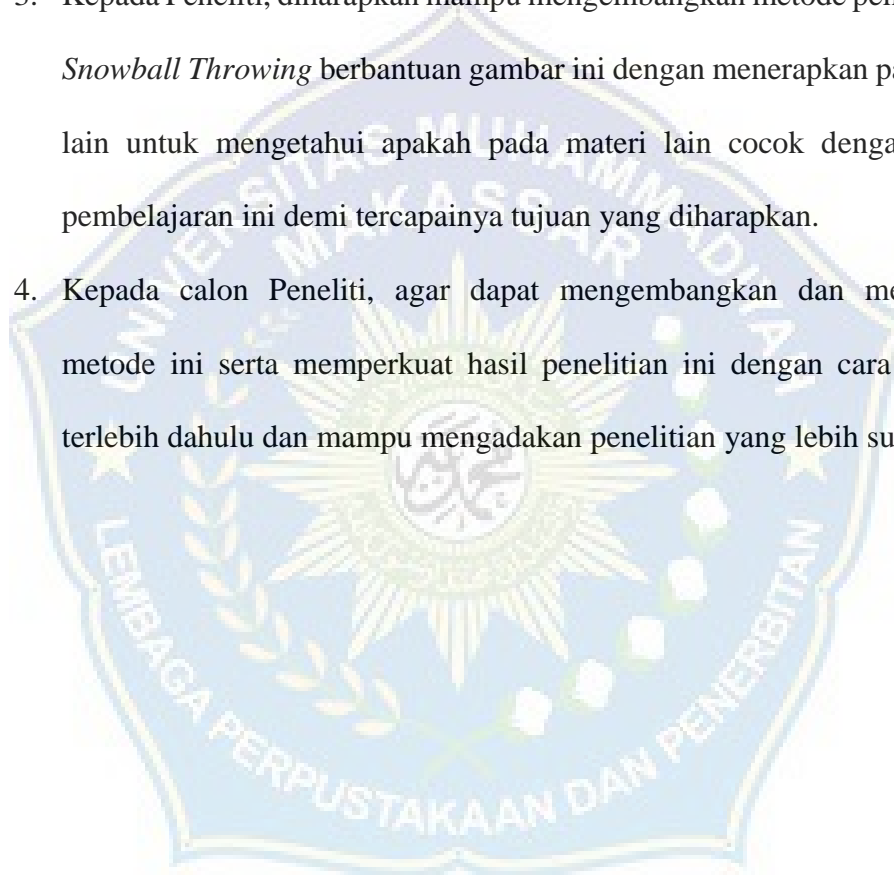
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, peneliti akan memberikan saran untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan menulis, khususnya pada pembelajaran teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. Kepada tenaga pendidik khususnya guru kelas SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang dapat menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis terkhususnya teks eksplanasi agar kegiatan pembelajaran tidak

membosankan, mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan psikomotorik siswa serta memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa agar lebih fokus dan mampu memahami pembelajaran dengan baik.

2. Kepada siswa hendaknya dapat bersungguh-sungguh saat mengikuti proses pembelajaran agar dapat memperoleh nilai yang bagus dan agar memperoleh pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya.
3. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan gambar ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
4. Kepada calon Peneliti, agar dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTKA

- Arief, Ardha. 2013. Kelemahan dan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
- Junus, A. M & Andi Fatimah J. 2012. Pembentukan Paragraf Bahasa Indonesia. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Arifin, E. Zaenal. 1986. Berbahasa Indonesia salah dengan Benar. Jakarta: PT. Mediatama Sarana Perkasa.
- Aris, Shoimin (2014). 2013. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Cetakan kesebelas. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.115
- Bahri, Aliem. 2016. Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *cush work*. Jurnal konfiks. 3(2):96.
- Dimiyati & Mujiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 5:27. Depdikbud. (1995/1996). Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Dikdasmen.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, Nurul. 2021. Kontruksi Penelitian Penulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat SMP Negeri Se-Kecamatan Marpoyan Damai. Skripsi Pekanbaru. FKIP Riau Pekanbaru.
- Hidayatun, Nuriya. 2021. Kesulitan Analitik Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar. Universitas Hamzanwadi. FKIP.
- Junus, A.M & Andi Fatimah J. 2012. Pembentukan Paragraf Bahasa Indonesia. Badan Penerbit Unm: Makassar.
- Kasmawati. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V SDN No. 167 Malewangi Kec. Palongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Skripsi Makassar. FKIP Unismuh Makassar.
- Kosasih, E. (2014). Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2020. 22 Jenis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd/MI. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

- Lawatri, vivel wigaf, Dkk. 2021. Analisis Tulisan teks Eksplanasi Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. Vol 8 (4).
- Lestari, AyuPuji. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Murid Dalam Pembelajaran PKn Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Inpres Pagandongan I. Skripsi Makassar. FKIP Unismuh Makassar.
- Lestari. Ade Ita, dkk. 2023. Pengaruh Penggunaan Botol Cerdas Berbantuan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan Khasanah*: 1 (3) : 242.
- Mansur. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan. Artikel LPML: Sulawesi Selatan.
- Marito, Obora.2017. Konsep Dasar Dan Strategi Pembelajaran Menulis Dikelas Tinggi Berbasis Karakter. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara.Jakarta.
- Maslakhah, Umi. 2020. Analisis Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas IV SDN II Kedungpendaringan Kecamatan Kepanjen/ Umi Maslakhah. Diploma Thesis. Unuversitas Negeri Malang.
- Mijianti, Yerry. 2018. Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. Volume 3, No. 1.
- Munirah, dkk. 2019. Pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas 3 SD. *Jurnal kajian pendiikan dasar*. 4(2): 732.
- Nurseha Gazali, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Kendari: Istana Profesonal 2005), cet. Ke-1, h. 8
- Priyanti, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyanto, sadam, Dkk. 2020. Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Teks Berita Menggunakan metode STAD Pada Siswa Kelas VI E SD Muhammadiyah Karangajeng. FKIP.
- Rahim, ThamrinPaelori. 2013. Seluk Beluk Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta: Romis Aisy.
- Restuti. (2013). Mandiri Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Santi Yunus, Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Membaca Teks Pada Siswa kelas III SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo 2014, h. 20.
- Sari, Else Puspita, Dkk. 2020. Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. 4(3), 2020.

- Safitri, Khairunnisa Putri. 2019. Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Eksplanasi Bermuatan pendidikan Pengurangan Resiko bencana Untuk Peserta Didik SMP. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Semi, M, Atar. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Setiawan, Dadan. 2019. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dan Penguasaan Pembelajaran RADEC. Article Metrics. Vol 9, 2.
- Siti Nurkhoriyah Pelatun, Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III MI Pembengunan UIN Jakarta, Jakarta 2014, h. 11.
- Sigit. 2013. Teknik Menulis puisi. Jakarta. Graha Ilmu.
- Suparno, dan Yunus Muhammad. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suardi. 2012. Pengantar Pendidikan. Jakarta barat: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajardan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H.G. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wulandari, N.D.T.U, Dkk. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Improve Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-3 Laboratorium Uniksha Singaraja.
http://ardhaphys.blogspot.com/2016/05/model_pembelajaran-snowballthrowing. Vol.7(1). Diakses pada hari Jumat, 28 Juli 2018, Jam 23.59.



LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Tematik Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar

BR 6 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS 6 SEMESTER II****OLEH : MARIA SULFA****UPT SD NEGERI 22 SALONGGE KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN ENREKANG TAHUN AJARAN 2022 / 2023**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 22 Salongge
 Kelas / Semester : 5 /2
 Tema : Panas dan Perpindahanya (Tema 6)
 Sub Tema : 1 suhu dan kalor
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
 Alokasi waktu : 8 x 35 (4x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	6.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	6.2.1 Menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah.
2	7.2 Menyajikan secara lisan, tulis, dan visual hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	7.2.1 Mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah dengan peta pikiran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan peta pikiran yang tepat.
 - ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua murid berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Pembiasaan Membaca 8 menit. <i>Literasi</i> 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Teks eksplanasi" dan tujuan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i> 	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok secara acak yang beranggotakan jumlah 5 siswa 2. Siswa diminta untuk membaca senyap tentang teks eksplanasi 3. Guru membagi lembar kerja <i>Pretest</i> kepada setiap kelompok Siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum guru menjelaskan di depan kelas dalam memahami teks eksplanasi 4. Siswa menuliskan jawaban pada lembar kerja yang dibagikan guru dan menyesuaikan dengan urutan paragrafnya. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam lembar kerja. 5. Siswa menuliskan jawaban pada lembar kerja yang dibagikan guru dan menyesuaikan dengan urutan paragrafnya. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam lembar kerja. 6. Siswa menuliskan jawaban pada lembar kerja yang dibagikan guru dan menyesuaikan dengan urutan paragrafnya. Pastikan siswa memahami 	50 Menit

	<p>bagian-bagian yang ditulis dalam lembar kerja.</p> <p>7. Siswa menuliskan jawaban pada lembar kerja yang dibagikan guru dan menyesuaikan dengan urutan paragrafnya. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam lembar kerja.</p> <p>8. Guru kembali mengumpulkan lembar kerja siswa yang telah diselesaikan.</p> <p>9. Pada tahap ini, guru mulai memperkenalkan pada murid ciri-ciri teks eksplanasi dengan metode <i>Snowball Throwing</i> berbantuan media gambar, dengan menganalisis jawaban mereka sesuai dengan struktur pada setiap paragrafnya.</p> <p>10. Guru memberikan penguatan TeksEksplanasi, Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau menguraikan rangkaian peristiwa terbentuknya suatu fenomena alam atau peristiwa sosial. Teks eksplanasi berfungsi untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang proses terjadinya sesuatu yang disusun menurut prinsip sebab-akibat. Teks eksplanasi terdiri atas: pernyataan umum (pembukaan), penjelasan (isi), dan penutup (kesimpulan). Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang akan dibicarakan/diinformasikan. Bagian penjelasan berisi urutan uraian tentang proses dari peristiwa yang terjadi dan dijelaskan secara bertahap atau berurutan. Sementara itu, Bagian penutup merupakan kesimpulan yang berisi interpretasi/pendapat singkat penulis tentang topik/proses yang dijelaskan. Teks Eksplanasi Ilmiah. Teks eksplanasi ilmiah adalah teks eksplanasi yang menerangkan suatu proses yang bersifat sains, seperti gejala alam, terjadinya pelangi, proses arus listrik, dan sebagainya.</p> <p>11. Guru berkeliling untuk memastikan</p>	
--	--	--

	<p>siswa dapat memahami dengan baik.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya mengenai materi yang di ajarkan.</p> <p>13. Siswa mendiskusikan bersama teman tentang materi yang diajarkan oleh guru. Communication</p> <p>14. Setelah melakukan sesi tanya jawab guru kembali memberikan <i>Pos-ttest</i> lembar kerja murid untuk mengetahui adanya pengaruh dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan metode <i>Snowball Throwing</i> berbantuan media gambar. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar kerja kepada guru untuk dinilai dan dibandingkan dengan lembar kerja siswa sebelumnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran berlangsung. 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Guru memberikan kalimat-kalimat motivasi untuk murid sebelum pembelajaran di tutup agar siswa lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran selanjutnya. 6. Mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> sebelum guru menutup kelas 7. Melakukan penilaian hasil belajar 8. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	10 Menit

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. LCD
2. Media gambar atau PPT
3. Gulungan kertas berisi judul dan paragraf teks eksplanasi
4. LKPD

F. METODE PEMBELAJARAN

1. *Snowball Throwing*

G. SUMBER AJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Tokoh dan Penemuan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Tokoh dan Penemuan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Narasumber: guru-guru, staf sekolah, dan pegawai sekolah lainnya
4. Internet website [edukasi.com](http://www.edukasi.com)

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial
Jika memiliki waktu, bagi murid yang belum memahami tentang teks eksplanasi, akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.
2. Pengayaan
Murid mengerjakan kembali tugas dengan membuat teks eksplanasi dengan mengikuti petunjuk yang diberikan.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**1. Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Butir Sikap

Keterangan: diisi dengan poin A,B atau C

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			

Keterangan: Kriteria Penilaian diisi dengan poin A (sangat baik), B (Baik), C (Kurang) atau PB (Perlu Bimbingan).

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Menjawab Pertanyaan			Mengungkapkan Pertanyaan			Keberanian Untuk Tampil			Kerapian		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C

Keterangan: Penilaian diisi dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom A,B atau C.

Salongge,

2023

Mengetahi,

Wali kelas V,

Peneliti,

Misriani, S.Pd
NIP. 19930112023212030

Maria Sulfa
NIM.
105401115320

Menyetujui,
Kepala Sekolah UPT SD Negeri22 Salongge



Saipul, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198604242010011009

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah tentang penemuan listrik, diperiksa dengan menggunakan rubrik berikut.

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesimpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

Lampiran 2. Lembar kerja siswa



PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu.
2. Tuliskan identitas anda baik di lembar individu atau pun di lembar kelompok anda.
3. Perhatikan lah gambar dan judul yang terdapat di lembar kerja anda.
4. Kerjakan lah dengan benar untuk individu maupun kelompok.
5. Perhatikan lah perintah soal dengan baik.
6. Gunakan lah sumber pendukung lainnya baik dari buku, internet dan referensi lainnya.
7. Jika mengalami kesulitan dalam memahami materi dan soal, tanyakan pada guru.

LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *PRETEST*

FENOMENA ALAM



LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *PRETEST*

FENOMENA ALAM



LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *PRETEST*

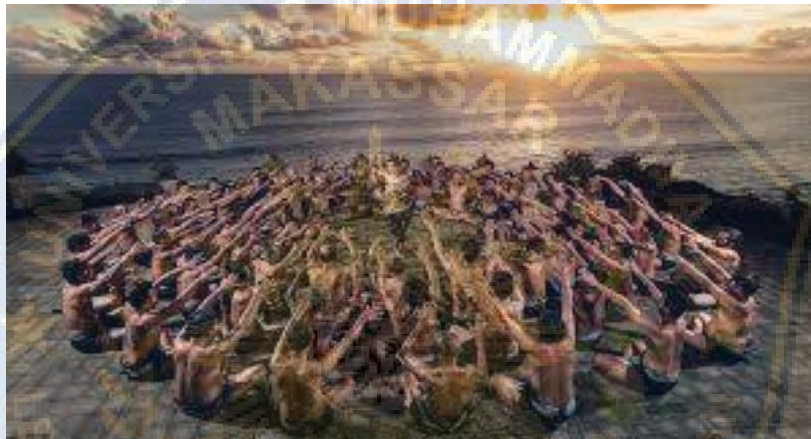
FENOMENA SOSIAL



LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *PRETEST*

FENOMENA BUDAYA



MBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBIT

LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *POSTTEST*

FENOMENA BUDAYA



LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *POSTTEST*

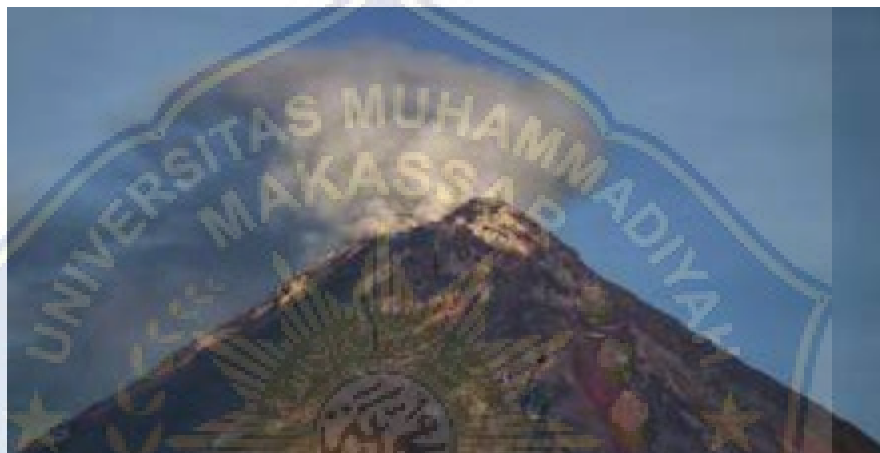
FENOMENA ALAM



LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *POSTTEST*

FENOMENA ALAM



LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS :
KODE SISWA :
SEMESTER :
MATERI : *POSTTEST*

FENOMENA SOSIAL



Lampiran 3. Penilaian Lembar Kerja Siswa

Aspek Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Jumlah Skor
1	MF	70	100	85.00
2	H	80	95	87.50
3	M S	65	85	75.00
4	J A	65	85	75.00
5	M A R	60	80	70.00
6	F A B	80	100	90.00
7	K N	55	85	70.00
8	M I	65	90	77.50
9	E	50	50	50.00
10	M N	65	75	70.00
11	M S	75	95	85.00
12	M N A	75	95	85.00
13	A N P R	70	90	80.00
14	M R	55	70	62.50
15	A	60	85	72.50

Aspek Isi

No	Kode Siswa	Nilai		Rata - Rata	Persentase Nilai
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	MF	15	27	21	70%
2	H	20	30	25	83%
3	M S	15	25	20	67%
4	J A	15	25	20	67%
5	M A R	15	25	20	67%
6	F A B	25	30	27,5	92%
7	K N	13	25	19	63%
8	M I	13	27	20	67%
9	E	13	13	13	43%
10	M N	15	22	18,5	62%
11	M S	20	25	22,5	75%
12	M N A	15	28	21,5	72%
13	A N P R	18	25	21,5	72%
14	M R	13	20	16,5	55%
15	A	14	23	18,5	62%

Aspek Organisasi

No	Kode Siswa	Nilai		Rata - Rata	Persentase Nilai
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	MF	15	20	17,5	88%
2	H	19	20	19,5	98%
3	M S	16	16	16	80%
4	J A	17	16	16,5	83%
5	M A R	14	14	14	70%
6	F A B	15	20	17,5	88%
7	K N	14	20	17	85%
8	M I	16	18	17	85%
9	E	15	15	15	75%
10	M N	16	17	16,5	83%
11	M S	18	20	19	95%
12	M N A	20	20	20	100%
13	A N P R	18	20	19	95%
14	M R	14	18	16	80%
15	A	15	20	17,5	88%

Aspek Kosakata

No	Kode Siswa	Nilai		Rata - Rata	Persentase Nilai
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	MF	23	30	26,5	88%
2	H	27	30	28,5	95%
3	M S	17	26	21,5	72%
4	J A	18	26	22	73%
5	M A R	15	22	18,5	62%
6	F A B	25	30	27,5	92%
7	K N	14	22	18	60%
8	M I	19	28	23,5	78
9	E	11	11	11	37%
10	M N	17	20	18,5	62%
11	M S	22	30	26	87%
12	M N A	22	27	24,5	82%
13	A N P R	20	25	22,5	75%
14	M R	15	17	16	53%
15	A	16	25	20,5	68%

Aspek Kerapian

No	Kode Siswa	Nilai		Rata - Rata	Persentase Nilai
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	MF	17	18	17,5	88%
2	H	14	20	17	85%
3	M S	17	18	17,5	88%
4	J A	15	18	16,5	83%
5	M A R	16	19	17,5	88%
6	F A B	15	20	17,5	88%
7	K N	14	18	16	80%
8	M I	17	17	17	85%
9	E	11	11	13	55%
10	M N	17	16	16,5	83%
11	M S	15	20	17,5	88%
12	M N A	18	20	19	90%
13	A N P R	14	20	17	85%
14	M R	13	15	14	70%
15	A	15	17	16	80%

Aspek Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

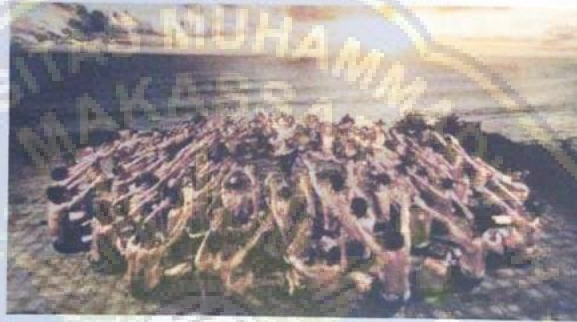
No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Persentase (%) Peningkatan
1	MF	70	95	25%
2	H	80	100	20%
3	M S	65	85	20%
4	J A	65	85	20%
5	M A R	60	80	20%
6	F A B	80	100	20%
7	K N	55	85	30%
8	M I	65	90	25%
9	E	50	50	-
10	M N	65	75	10%
11	M S	75	95	20%
12	M N A	75	95	20%
13	A N P R	70	90	20%
14	M R	55	70	15%
15	A	60	85	25%

LMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK
TEKS EKSPLANASI

KELAS : V (Uma)
KODE SISWA: H
SEMESTER : 2
MATERI : Teks Eksplanasi
SOAL : PRE-TEST

80

FENOMENA BUDAYA



Tari kecak merupakan seni tari tradisional yang berasal dari Pulau Bali. Tarian ini dibawa oleh puihan priu dengan cara duduk melingkar sambil menyerukan "cak cak cak" dengan irama tertentu serta mengkat kedua tangan.

Tarian tradisional Bali ini diciptakan berdasarkan ritual Sanghyang serta beberapa bagian dari cerita Ramayana. Sehingga tari kecak ini juga dikenal dengan nama rangrang sanghyang.

Tari kecak diciptakan sebagai seni yang mengandung ritual tari bernilai spiritual. keindahan gerakan yang berpadu dengan seruan berirama oleh para penarinya membuat pertunjukan ini menjadi salah satu daya tarik wisata budaya Bali.

LMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK
TEKS EKSPANASI

KELAS : L.W.A
KODE SISWA : E
SEMESTER : 2
MATERI : TEKS EKSPANASI
SOAL : PRE-TEST

50%

FENOMENA ALAM



1. Banjir merupakan fenomena alam yang disebabkan karena hujan. Banjir bisa terjadi karena ulah manusia. Penyebab banjir karena ulah manusia yaitu membuang sampah sembarangan, menebang pohon secara sembarangan.
2. Hujan ini terjadi karena hujan yang terjadi terus menerus. Sehingga terjadilah banjir. Banjir bisa terjadi sekam beberapa hari-hari sehingga susah untuk bermain.
3. Banjir ini merupakan bencana alam yang sering terjadi. Oleh karena itu harus selalu waspada jika terjadi banjir.

**LMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK
TEKS EKSPANASI**

KELAS : ling CV
 KODE SISWA: MNA
 SEMESTER : 2
 MATERI : Teks Ekplanasi
 SOAL : PRE-TEST

(75)

FENOMENA SOSIAL



Kemiskinan merupakan sesuatu yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia hari mereka. Hal yang mereka susah untuk dapatkan seperti makanan, Sekolah, dan tempat tinggal.

Biasanya yang menjadi penyebab terjadinya kemiskinan itu seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya ekonomi. Beberapa faktor lainnya yang umumnya terjadi yaitu musuh, mengalami bangkrut, perbudayaan, dan faktor lainnya.

Sebenarnya, kemiskinan tidak terjadi di Indonesia. Kemiskinan tidak terjadi jika orang-orang mau berusaha dan bersyukur dengan apa yang dimiliki. Banyak lapangan kerja yang masih diusahakan dan tentu untuk menghindari kemiskinan.

LMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS : 10 IPS
 KODE SISWA : MS
 SEMESTER : 2
 MATERI : TEKS EKSPLANASI
 SOAL : PRE-TEST

75/4

FENOMENA ALAM



Tanah longsor bisa terjadi karena curah hujan yang terus menerus sehingga tanah bergeser atau bisa juga karena perubahan bentuk secara terus menerus.

Longsor ini terjadi karena curah hujan yang tinggi atau gunung meletus. Fenomena ini sangat berbahaya bagi kehidupan manusia kedepannya. Karena tanah longsor yang tiba-tiba terjadi bisa ~~menyebabkan~~ atau mengenai rumah warganya sehingga mengakibatkan ~~banyak~~ korban jiwa dan merusak harta benda.

Longsor ~~ini~~ beberapa tahun ini banyak yang terjadi terutama saat musim hujan. Wilayah di Indonesia yang mengalami tanah longsor terbanyak adalah provinsi Jawa Tengah.

LMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

KELAS : Amo
 KODE SISWA: NR
 SEMESTER : 5
 MATERI : Teks Eksplanasi
 SOAL : POST-TEST

70

FENOMENA ALAM



Hujan

Fenomena alam adalah kejadian yang terjadi secara alam, bukan peristiwa yang terjadi di bumi, contohnya air hujan turun dari langit.

Hujan dapat terjadi karena ada bantuan dari sinar matahari yang membantu udara panas dari itu hujan dapat terjadi. Tetapan-tetapan hujan terjadi karena berbenturan dengan tetapan air lainnya dan terbawa oleh gerakan udara.

Air hujan akan terjadi jika hal diatas terjadi sehingga turunlah air hujan.

LAMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK
TEKS EKSPANASI

KELAS : LIMA
KODE SISWA: M.N.
SEMESTER : 2
MATERI : TEKS EKSPANASI
SOAL : POST-TEST

75/1

FENOMENA SOSIAL



Macet Jalanan

- ① kemacetan adalah keadaan jalanan yang ramai sehingga kendaraan banyak berhenti di jalanan kemacetan ini biasanya di kota-kota contohnya Jakarta.
- ② Penyebab terjadinya kemacetan adalah penumpukan atau masyarakat banyak mempunyai kendaraan sendiri saat bekerja. Bisa juga penyebab macet adalah banyak parkir sembarangan.
- ③ Setiap orang dapat mengatasi kemacetan yang terjadi mencegah kemacetan juga bisa dengan masyarakat & lingkungan menjual di pinggir jalan agar jalan luas.

LMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPANASI

KELAS : V(LiHe)
 KODE SISWA: FAB
 SEMESTER : 2
 MATERI : Teks Ekspansi
 SOAL : POST-TEST

FENOMENA BUDAYA



Wayang

Fenomena ^{Budaya} ~~Sosial~~ Contohnya adalah wayang yang merupakan salah satu seni pertunjukan tradisional asal Indonesia. Pertunjukan wayang mengalami perkembangan yang sangat pesat di daerah Jawa dan Bali. Pada awalnya, wayang hanyalah sebagai hiburan dengan pentas drama yang menggunakan beneka titian. Wayang ini juga banyak dimanfaatkan orang dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya digunakan sebagai hiburan untuk semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua.

Wayang ini merupakan sarana komunikasi, hiburan dan bahkan bisa digunakan untuk kegamaan. Hal ini kita harus jaga dan patut untuk dilestarikan di negara kita agar tidak terputus di perkembangan budaya sekarang.

LMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK TEKS EKSPANASI

KELAS : Lima
 KODE SISWA: M.R.
 SEMESTER : 2
 MATERI : Teks Ekspansi
 SOAL : POST-TEST

70

FENOMENA ALAM



Hujan

Fenomena alam adalah kejadian yang terjadi secara alami, banyak peristiwa yang terjadi di bumi ini diantaranya air hujan turun dari langit.

Hujan dapat terjadi karena ada bantuan dari sinar matahari yang membuat uap air, maka dari itu hujan dapat terjadi. rintik-rintik hujan terjadi karena berbentuk lepuhan uap air lainnya dan terbawa oleh gerakan udara.

Air hujan akan terjadi jika hal diatas terjadi sehingga turunlah air hujan.

Lampiran 4. Lembar Penilaian Hasil Belajar

a. Penilaian Sikap

No	Kode Siswa	Butir Sikap
1	M	A
2	H	A
3	M S	A
4	J A	B
5	M A R	B
6	F A B	A
7	K N	A
8	M I	A
9	E	A
10	M N	B
11	M S	A
12	M N A	A
13	A N P R	A
14	M R	B
15	A	B

Keterangan: diisi dengan poin A,B atau C

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			
		A	B	C	PB
1	M	A			
2	H	A			
3	M S	A			
4	J A	A			
5	M A R	A			
6	F A B	A			
7	K N	A			
8	M I	A			
9	E		B		
10	M N		B		
11	M S	A			
12	M N A	A			
13	A N P R	A			
14	M R		B		
15	A	A			

Keterangan: Kriteria Penilaian diisi dengan poin A (sangat baik), B (Baik), C (Kurang) atau PB (Perlu Bimbingan).

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Menjawab Pertanyaan			Mengungkapkan Pertanyaan			Keberanian Untuk Tampil			Kerapian		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1	M		B			B		A			A		
2	H	A			A			A			A		
3	MS		B				C		B		A		
4	JA		B				C			C	A		
5	MAR		B				C			C		B	
6	FAB	A			A			A			A		
7	KN		B				C		B			B	
8	MI	A					B	A			A		
9	E			C			C			C	A		
10	MN			C			C			C		B	
11	MS	A			A			A			A		
12	MNA	A					B	A			A		
13	ANPR	A					B	A			A		
14	MR			C			C			C		B	
15	A		B				C			C		B	

Keterangan: Penilaian diisi dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom A,B atau C.

Lampiran 5. Angket motifasi belajar bahasa Indonesia

Angket Motifasi Belajar Bahasa Indonesia

Nama : M
 Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
 No. Absen :
 Sekolah : SD Negeri 22 Salongge

Di bawah ini terdapat pertanyaan-pertanyaan. Anda diharapkan memilih salah satu jawaban sesuai keadaanmu dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan Pernyataan

TS = Tidak Sesuai dengan Pernyataan

CS = Cukup Sesuai dengan Pernyataan

S = Sesuai dengan Pernyataan

SS = Sangat Sesuai dengan Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya lebih senang menonton TV dari pada belajar bahasa Indonesia		✓			
2	Saya tidak suka membaca buku bahasa Indonesia		✓			
3	Saya belajar bahasa Indonesia beberapa hari sebelum matematika terjadwal				✓	
4	Saya lebih suka bermain dari pada belajar bahasa Indonesia			✓		
5	Saya berkenan memberikan usulan saat diskusi bahasa Indonesia					✓
6	Saya setiap hari semangat belajar bahasa Indonesia				✓	
7	Saya lebih senang mengobrol daripada mendengarkan pendapat teman saat diskusi bahasa Indonesia		✓			

8	Saya lebih suka diam pada saat kelompok berdiskusi mengerjakan soal latihan bahasa Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya mendenfarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru tentang bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Saya sering mengantuk ketika guru menjelaskan materi bahasa Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya sering lupa mengumpulkan tugas bahasa Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Saya tidak menunda untuk menegrjakan tugas bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14	Saya bertanya kepada orang tua ketika menghadapi kesulitan belajar bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Saya lebih memilih diam ketika merasa kesulitan untuk mengerjakan latihan soal bahasa Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih paham tentang materi bahasa Indonesia saat kesulitan belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17	Dari pada mengerjakan soal yang sulit lebih baik mencontoh teman yang sudah mengerjakan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saya belajar bahasa Indonesia supaya bisa menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19	Bagi saya, nilai bagus saat ulangan harian bahasa Indonesia itu tidak penting	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya ingin mendapatkan nilai 100 saat ulangan bahasa Indonesia akhir semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Nama : E
 Kelas/Semester : V / 2
 No. Absen :
 Sekolah : SDH22 SELONGGE

Di bawah ini terdapat pertanyaan-pertanyaan. Anda diharapkan memilih salah satu jawaban sesuai keadaanmu dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

STS= Sangat Tidak Sesuai dengan Pernyataan

TS = Tidak Sesuai dengan Pernyataan

CS = Cukup Sesuai dengan Pernyataan

S = Sesuai dengan Pernyataan

SS = Sangat Sesuai dengan Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya lebih senang menonton TV dari pada belajar bahasa Indonesia				✓	
2	Saya tidak suka membaca buku bahasa Indonesia				✓	
3	Saya belajar bahasa Indonesia beberapa hari sebelum matematika terjadwal		✓			
4	Saya lebih suka bermain dari pada belajar bahasa Indonesia				✓	
5	Saya berkesan memberikan usulan saat diskusi bahasa Indonesia			✓		
6	Saya setiap hari semangat belajar bahasa Indonesia		✓			
7	Saya lebih senang mengobrol daripada mendengarkan pendapat teman saat diskusi bahasa Indonesia		✓		✓	

8	Saya lebih suka diam pada saat kelompok berdiskusi mengerjakan soal latihan bahasa Indonesia		✓				
9	Saya mendenfarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru tentang bahasa Indonesia						✓
10	Saya sering mengantuk ketika guru menjelaskan materi bahasa Indonesia		✓				
11	Saya sering lupa mengumpulkan tugas bahasa Indonesia		✓				
12	Saya tidak menunda untuk menegrikan tugas bahasa Indonesia						✓
13	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi bahasa Indonesia						✓
14	Saya bertanya kepada orang tua ketika menghadapi kesulitan belajar bahasa Indonesia					✓	
15	Saya lebih memilih diam ketika merasa kesulitan untuk mengerjakan latihan soal bahasa Indonesia		✓				
16	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih paham tentang materi bahasa Indonesia saat kesulitan belajar						✓
17	Dari pada mengerjakan soal yang sulit lebih baik mencontek teman yang sudah mengerjakan					✓	
18	Saya belajar bahasa Indonesia supaya bisa menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru						✓
19	Bagi saya, nilai bagus saat ulangan harian bahasa Indonesia itu tidak penting		✓				
20	Saya ingin mendapatkan nilai 100 saat ulangan bahasa Indonesia akhir semester						✓

Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Nama : FAB
 Kelas/Semester : V (Lima) / 2020/2021
 Nu. Absen :
 Sekolah : SD Negeri 22 Salongge

Di bawah ini terdapat pertanyaan-pertanyaan. Anda diharapkan memilih salah satu jawaban sesuai keduannya dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan Pernyataan

TS = Tidak Sesuai dengan Pernyataan

CS = Cukup Sesuai dengan Pernyataan

S = Sesuai dengan Pernyataan

SS = Sangat Sesuai dengan Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya lebih senang mengulang-ulang dari pada belajar bahasa Indonesia		✓			
2	Saya tidak suka membaca buku bahasa Indonesia		✓			
3	Saya belajar bahasa Indonesia beberapa hari sebelum saatnya tiba terjadwal				✓	
4	Saya lebih suka bermain atau pada belajar bahasa Indonesia		✓			
5	Saya berkesan memberikan umpan saat diskusi bahasa Indonesia					✓
6	Saya setiap hari semangat belajar bahasa Indonesia				✓	
7	Saya lebih senang mengontrol daripada mendengarkan pendapat teman saat diskusi bahasa Indonesia		✓			

8	Saya lebih suka diam pada saat kelompok berdiskusi mengerjakan soal latihan bahasa Indonesia				✓	
9	Saya mendenfarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru tentang bahasa Indonesia	✓				
10	Saya sering mengantuk ketika guru menjelaskan materi bahasa Indonesia					✓
11	Saya sering lupa mengumpulkan tugas bahasa Indonesia					✓
12	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas bahasa Indonesia	✓				
13	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi bahasa Indonesia		✓			
14	Saya bertanya kepada orang tua ketika menghadapi kesulitan belajar bahasa Indonesia		✓			
15	Saya lebih memilih diam ketika merasa kesulitan untuk mengerjakan latihan soal bahasa Indonesia				✓	
16	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih paham tentang materi bahasa Indonesia saat kesulitan belajar					✓
17	Dari pada mengerjakan soal yang sulit lebih baik mencontoh teman yang sudah mengerjakan					✓
18	Saya belajar bahasa Indonesia supaya bisa menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru				✓	
19	Bagi saya, nilai bagus saat ulangan harian bahasa Indonesia itu tidak penting	✓				
20	Saya ingin mendapatkan nilai 100 saat ulangan bahasa Indonesia akhir semester					✓

Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Nama : KM
 Kelas/Semester : V (LIMA) / 2
 No. Absen :
 Sekolah : SD NEGBRI 22 SALONGE

Di bawah ini terdapat pertanyaan-pertanyaan. Anda diharapkan memilih salah satu jawaban sesuai keadaannya dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan Pernyataan

TS = Tidak Sesuai dengan Pernyataan

CS = Cukup Sesuai dengan Pernyataan

S = Sesuai dengan Pernyataan

SS = Sangat Sesuai dengan Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya lebih senang menonton TV dari pada belajar bahasa Indonesia				✓	
2	Saya tidak suka membaca buku bahasa Indonesia			✓		
3	Saya belajar bahasa Indonesia beberapa hari sebelum matematika terjadwal		✓			
4	Saya lebih suka bermain dari pada belajar bahasa Indonesia			✓		
5	Saya berkemauan memberikan usulan saat diskusi bahasa Indonesia			✓		
6	Saya setiap hari semangat belajar bahasa Indonesia			✓		
7	Saya lebih senang mengobrol daripada mendengarkan pendapat teman saat diskusi bahasa Indonesia			✓		

8	Saya lebih suka diam pada saat kelompok berdiskusi mengerjakan soal latihan bahasa Indonesia			✓		
9	Saya menderjarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru tentang bahasa Indonesia			✓		
10	Saya sering mengantuk ketika guru menjelaskan materi bahasa Indonesia				✓	
11	Saya sering lupa mengumpulkan tugas bahasa Indonesia			✓		
12	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas bahasa Indonesia			✓		
13	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi bahasa Indonesia	✓				
14	Saya bertanya kepada orang tua ketika menghadapi kesulitan belajar bahasa Indonesia			✓		
15	Saya lebih memilih diam ketika merasa kesulitan untuk mengerjakan latihan soal bahasa Indonesia			✓		
16	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih paham tentang materi bahasa Indonesia saat kesulitan belajar			✓		
17	Dari pada mengerjakan soal yang sulit lebih baik mencontoh teman yang sudah mengerjakan			✓		
18	Saya belajar bahasa Indonesia supaya bisa menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru			✓		
19	Bagi saya, nilai bagus saat ulangan harian bahasa Indonesia itu tidak penting	✓				
20	Saya ingin mendapatkan nilai 100 saat ulangan bahasa Indonesia akhir semester					✓

Lampiran 6. Lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbatuan media gambar

Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbatuan Media Gambar

Nama Sekolah : SD Negeri 22 Salongge
 Pertemuan : 1
 Kelas/ Semester : V/2 (Genap)
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 06 Desember 2023
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Observer : Misriani, S.Pd

Petunjuk:

1. Observer duduk didalam kelas sehingga dapat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung tanpa mengurangi jalannya pembelajaran.
2. Memperhatikan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung didalam kelas.
3. Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Hasil pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan	Guru memberi salam dan doa				✓
	Guru mengabsen siswa			✓	
	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓	
Kegiatan Inti	Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari				✓
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa				✓
	Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan				✓
	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan teks eksplanasi			✓	
	Guru memberitabukan bagian dari teks eksplanasi kepada siswa dengan pertanyaan			✓	

	Sebelum menjawab pertanyaan, siswa dibagi terlebih dahulu menjadi beberapa kelompok				✓
	Guru memberikan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian menjelaskan cara pengerjaan LKPD				✓
	Guru berkeliling mengamati siswa berdiskusi sambil memotivasi siswa			✓	
	Guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas			✓	
	Guru memberikan pujian kepada kelompok yang hasil persentasinya bagus serta memberikan semangat kepada setiap kelompok			✓	
	Guru melakukan penilaian hasil belajar hari ini				✓
Penutup	Memberikan kesimpulan untuk pembelajaran hari ini				✓
	Memberikan review pembelajaran			✓	
	Memberikan apresiasi			✓	
	Memberikan motivasi			✓	
	Skor			85%	
	Kategori			Baik	

Keterangan:

1. Tidak Baik ③ Baik
2. Cukup baik 4. sangat Baik

Sidongge, 06 Desember 2023
Observer



Misriani, S.Pd
NIP. 199330112023212050

Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbatuan Media Gambar

Nama Sekolah : SD Negeri 22 Salongge

Pertemuan : II

Kelas/ Semester : V/ 2 (Genap)

Hari/ Tanggal : Kamis/ 07 Desember 2023

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Observer : Misriani, S.Pd

Petunjuk:

1. Observer duduk didalam kelas sehingga dapat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung tanpa mengurangi jalanya pembelajaran.
2. Memperhatikan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung didalam kelas.
3. Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Hasil pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan	Guru memberi salam dan doa				✓
	Guru mengabsen siswa			✓	
	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓	
Kegiatan Inti	Guru memberika motivasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari			✓	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa				✓
	Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan			✓	
	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan teks eksplanasi			✓	

	Guru memberitahukan bagian dari teks eksplanasi kepada siswa dengan pertanyaan				✓
	Sebelum menjawab pertanyaan, siswa dibagi terlebih dahulu menjadi beberapa kelompok.				✓
	Guru memberikan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian menjelaskan cara pengerjaan LKPD		✓		
	Guru berkeliling mengamati siswa berdiskusi sambil memotivasi siswa				✓
	Guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas				✓
	Guru memberikan pujian kepada kelompok yang hasil persentasinya bagus serta memberikan semangat kepada setiap kelompok				✓
	Guru melakukan penilaian hasil belajar hari ini				✓
Penutup	Memberikan kesimpulan untuk pembelajaran hari ini				✓
	Memberikan review pembelajaran				✓
	Memberikan apresiasi				✓
	Memberikan motivasi				✓
	Skor				88%
	Kategori				BAIK

Keterangan:

1. Tidak Baik ③ Baik
2. Cukup baik 4. sangat Baik

Salongge, 07 Desember 2023
Observer

Misriani, S.Pd
NIP. 199330112023212030

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Snowball
Throwing Berbatuan Media Gambar**

Nama Sekolah : SD Negeri 22 Salongge
Pertemuan : III
Kelas/ Semester : V/ 2 (Genap)
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 08 Desember 2023
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Observer : Misriani, S.Pd

Petunjuk:

1. Observer duduk didalam kelas sehingga dapat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung tanpa mengurangi jalanya pembelajaran.
2. Memperhatikan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung didalam kelas.
3. Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Hasil pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan	Guru memberi salam dan doa				✓
	Guru mengabsen siswa				✓
Kegiatan Inti	Guru memberikan apersepsi kepada siswa				✓
	Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari			✓	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			✓	
Kegiatan Inti	Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan				✓
	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan teks eksplanasi				✓

	Guru memberitahukan bagian dari teks eksplanasi kepada siswa dengan pertanyaan				✓
	Sebelum menjawab pertanyaan, siswa dibagi terlebih dahulu menjadi beberapa kelompok				✓
	Guru memberikan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian menjelaskan cara pengerjaan LKPD				✓
	Guru berkeliling mengamati siswa berdiskusi sambil memotivasi siswa				✓
	Guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas				✓
	Guru memberikan pujian kepada kelompok yang hasil persentasinya bagus serta memberikan semangat kepada setiap kelompok				✓
	Guru melakukan penilaian hasil belajar hari ini				✓
Penutup	Memberikan kesimpulan untuk pembelajaran hari ini				✓
	Memberikan review pembelajaran				✓
	Memberikan apresiasi				✓
	Memberikan motivasi				✓
	Skor				96%
	Kategori				SANGAT BAIK

Keterangan

1. Tidak Baik 3. Baik
2. Cukup baik 4. sangat Baik

Salongge, 08 Desember 2023
Observer



Misriani, S.Pd
NIP. 199330112023212030

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan penelitian

Gambar 1. Pelaksanaan *Pretest* Kelas V



Gambar 2. Proses Pembelajaran di Kelas V



Gambar 3. Memulai perlakuan (*treatment*) di Kelas V dengan Membaca Doa



**Gambar 4. Proses pembelajaran pada Saat Pelaksanaan perlakuan
(*treatmentt*)**



**Gambal 5. Pelaksanaan Metode *Snowbal Throwing* Berbantuan media
gambar**



Gambar 6. Proses pembelajaran pada saat Perlakuan (*Treatmentt*)



Gambar 7. Pelaksanaan *Posttest* di Kelas V



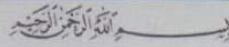
Gambar 8. Foto Bersama dengan Wali Kelas dan Siswa Kelas V





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 239 Makassar
Telp. : (0411) 848837 / 848131 (Dinas)
Email : akademika@umh.ac.id
Web : <https://fkip.umh.ac.id>



Nomor : 15199/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Maria sulfa
Stambuk : 105401115320
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Salongge / 05-05-2000
Alamat : JL. Gunung kerinci HOP II , Bontang Selatan,
kalimantan Timur

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang


Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
25 Nopember 2023 M

Dekan




Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 191, Tallo, Makassar 90111 (Telp. 0411-3901111) www.umh.ac.id

Nomor : 2861/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

9 Babul Ahdar 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 19110/PKIP/A.4-11/XI/1445/2023 tanggal 24 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MARIA SULFA

No. Stambuk : 10540 1115320

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN METODE SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS V SD NEGERI 22 SALONGGE KABUPATEN ENREKANG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud diatas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumallahu kaitan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M



Prof. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448536
 Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : psp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 30312/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2961/C5/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 23 Nvember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneriti dibawah ini:

N a m a	: MARIA SULFA
Nomor Pokok	: 105401115320
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MURID KELAS V SD NEGERI 22 SALONGGE KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 30 November 2023 s/d 30 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 November 2023



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Np : 19750321 200312 1 008

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Perbupgal.

Nomor: 30312/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel, Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA

Pada hari ini Senin Tanggal14.....H bertepatan
tanggal 11/Agustus 2023M bertepatan dengan
kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar
Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh metode Snowball Throwing Berbasis media
Gambar Terhadap kemampuan Menulis Teks Ekspansi
Murid kelas V SD Negeri 22 Salonege kab. Enrekang.

Dari Mahasiswa :

Nama : Maria Sufia
StambukNIM : 10540115320
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Moderator : Dr. Nur Kholidjah Rasak, M.Pd.
Hasil Seminar :
Alamat/Telep : 0823 7053 4713

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Pengaruh Kaji Keri
Terhadap Kemampuan Menulis

Disetujui

Penanggung I : Dr. Nur Kholidjah Rasak, M.Pd.
Penanggung II : Abdullah Syahid
Penanggung III : Prof. Dr. A. Rully R. R.
Penanggung IV : Prof. Dr. Agus Satrio Satrio, M.Pd.

Makassar, 11 Agustus 2023

Kelua Jurusan

Dr. Alfian Bahri, M.Pd.



Makassar, 31 Agustus 2023

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Marni Suspa

Nim : 10840115320

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan

Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks

Eksplanasi: Muat Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kab. Enrekang.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Prof. Dr. Andi Satri Samsudin, M.Pd.	Perbaiki susunan kerangka pikir	
2	Prof. Dr. A. Rahim, Ph.D., M.Pd.	1. Perbaikan bagian teori 2. Perbaiki konsep kata perisai	
3	Andi Satri, S.Pd., M.Pd.	Perbaiki susuai catatan	
4	Dr. Nur Khaliyah Rosah, M.Pd.	Perbaiki susunan latar belakang	

Makassar, 31 Agustus 2023

Ketua Prodi

Dr. Alim Bahri, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Aji Malik No. 179 Makassar
 Telp. (0411) 860073, 860117 (Fax)
 Email: keg@umh.ac.id
 Web: www.kip.umh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING PROPOSAL

Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Murid Kelas V SD Negeri 22 Sabonggo Kabupaten Enrekang.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Maria Sulfa
 NIM : 105401115320
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi persyaratan untuk diajukan.

Makassar, 29 Juli 2023

Pembimbing I


Pembimbing II


 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.


 Sri Rahaya, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Ketua Prodi PGSD


 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 2195 Makassar
 Telp : (0411) 4608174641/2195111
 Faksimil : (0411) 4608174641/2195111
 Web : www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maria Sulfa
 NIM : 105401115320
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Smartball Throwing*
 Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
 Teks Eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salingga
 Kabupaten Uluwu.
 Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 8/7 - 23	Berbantu Labor kelengkapan (manus) _____	_____
2.	Selasa, 09/08 - 23	Berbantu Pakean/pakaian pada berbantu kelengkapan pengajaran berbantu pengajaran manus _____	_____
3.	Rabu, 10/08 - 23	Berbantu Lencana Gambar _____	_____
4.	Kamis, 15/08 - 23	Berbantu Daftar Pustaka _____	_____

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Setiabudi No. 251 Makassar
Telp : (0411) 5680708-12 (Fax)
Email : Rajad@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maria Sulfa
NIM : 105401115320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing
Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
Teks Eksplorasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge
Kabupaten Enrekang.
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
5	Selasa, 28/08/23	Perbaiki, lampirkan keangket pembelajaran yg ada, kuantitas Lampiran des, skema, dan keangket Ase	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 28 Juli 2023

Mengesahii,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KECURUHAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Abdullah 10/251 Makassar
Telp. 0411-86087286/112.0101
Email: itp@unmahm.ac.id
Web: www.unmahm.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MARIA SULFA
NIM : 105401115320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing
terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa
Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kab. Enrekang
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Pertanyaan	Paraf Pembimbing
1.	21-07-2023 Sabtu	1. Bagaimana dikembangkannya berdasarkan Lembar Kerja prinsip, Feasible, validasi 2. Bagaimana masalah di penelitian ini penelitian diharapkan 3. Apakah sudah ada diskusi bahasan dan kegiatan yang yang mungkin dapat membantu 4. Tambahan beberapa sub bab dan teori seperti yang diharapkan 5. Bagaimana berpikir disesuaikan dengan deskripsi penelitian	
2.	22-07-2023 Sabtu	1. Bagaimana dikembangkannya berdasarkan Lembar Kerja prinsip, Feasible, validasi 2. Bagaimana masalah di penelitian ini penelitian diharapkan 3. Apakah sudah ada diskusi bahasan dan kegiatan yang yang mungkin dapat membantu 4. Tambahan beberapa sub bab dan teori seperti yang diharapkan 5. Bagaimana berpikir disesuaikan dengan deskripsi penelitian	
3.	23-07-2023 Sabtu	1. Bagaimana dikembangkannya berdasarkan Lembar Kerja prinsip, Feasible, validasi 2. Bagaimana masalah di penelitian ini penelitian diharapkan 3. Apakah sudah ada diskusi bahasan dan kegiatan yang yang mungkin dapat membantu 4. Tambahan beberapa sub bab dan teori seperti yang diharapkan 5. Bagaimana berpikir disesuaikan dengan deskripsi penelitian	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengahar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Proposal telah ditinjau oleh pembimbing

Makassar, 15 Juli 2023

Mengesah,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM.1748913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Babar Atsukki No.225 Makassar
 Telp : 0411-490875-800151 (Fax)
 Email : Rakadintan@um.ac.id
 Web : www.um.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maria Sulfa
 NIM : 105401115320
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Searchell Drawing*
 Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
 Teks Eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge
 Kabupaten Enrekang.
 Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
f.	28-07-2023 Jumat	<ul style="list-style-type: none"> ↳ Revisi Diagram awal ↳ Diagram dipelekas ↳ Perbaikan foto cara ↳ penulisan kepala tabel, ↳ susunan gambar ↳ penjelasan berlatar dengan ↳ bantuan media gambar ↳ pada Labas belakawan. 	
f.	29-07-2023 Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> ↳ Revisi sudah layak ↳ diujikan 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Salewa, Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : (0411-840)7890132 (Fax)
 Email : libp@umh.ac.id
 Web : www.libp.umh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Metode Pembelajaran *Sosoball Tiemwing* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : MARIA SULFA
 NIM : 105401115320
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

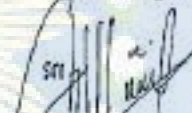
Makassar, Januari 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Aliem Bahri, M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1178913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sekeloa Atas No. 259 Makassar
 Telp. (0411) 8608374601311 Fax
 Email: lib@umh.ac.id
 Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maria Sulfa
 NIM : 105401115320
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Sebuah Tawaran*
 Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
 Teks Ekspansi siswa kelas V SD Negeri 22 Salungge
 Kabupaten Enrekang
 Pembimbing : 1. Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Sabtu, 06/01 - 24	Perbaiki Bab I dan bagian awal bab II	
2	Selasa, 08/01 - 24	Selesaikan bagian akhir margin keatas	
3	Senin, 05/02 - 24	Perbaiki kesimpulan dan daftar pustaka & lampiran Perbaiki hasil penelitian & pembahasan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : (0411) 860171001-12 (Fax)
 Email : info@umh.ac.id
 Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maria Sulfa
 NIM : 105401115320
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Scrabble Throwing*
 Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
 Teks Ekspansi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge
 Kabupaten Enrekang.
 Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4	Kamis, 08/02 - 24	keglapan banyrak-luyup buat artikel pond & kirim ke pengelola prodi yg pibetuk	
5	Selasa, 09/02 - 24	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sahle Alauddin No.250 Makassar
Telp : 0411-86693786(131140)
Email : lib@umh.ac.id
Web : www.lib.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maria Sulfa
NIM : 105401115320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing
Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
Teks Ekplanasi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge
Kabupaten Enrekang.
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
2. Sri Rahaya, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Rabu/10/01/2024	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Absenok diperbaiki dengan foto identitas, hari penulisan penyusunan disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi ➢ Kajian penerapan dituliskan dengan teori yang relevan dan skripsi yang relevan mengenai hasil penelitian 	
2	Sabtu/13/01/2024	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perbaiki tata cara penyusunan tabel dan sumber data. ➢ Jelaskan secara detail mengenai pengaruh dan penerapan metode snowball 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi I jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 299 Makassar
Telp : (0411) 460833/4608132 (Faks)
Email : fdpgsd@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maria Sulfa
NIM : 105401115320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Swahall' Haroring*
Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
Teks Ekspansi siswa kelas V SD Negeri 22 Salongge
Kabupaten Enrekang.
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3	Sabtu/20/01/2024	Lengkapi data penelitian dan surat-surat penelitian serta perhatikan penggunaan tanda baca, penulisan huruf kapital, dan kata baku	
4	Rabu/31/01/2024	Lengkapi bab hasil belajar peserta didik mengenai menulis teks ekspansi	
5	Kamis/01/02/2024	Aca sudah layak diujikan	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Maria Sifa NIM: 10540115320
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri 22 Sulojaya Kabupaten Enrekang

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	9/12/2023	Rapat persiapan pelaksanaan kegiatan	
2.	5/12/2023	melakukan pertemuan dan pendalaman dengan peserta didik	
3.	6/12/2023	observasi mengajar guru	
4.	7/12/2023	pelaksanaan pretest	
5.	8/12/2023	pemberian treatment	
6.	11/12/2023	pelaksanaan posttest	
7.	12/12/2023	kelengkapan berkas	
8.	13/12/2023	kelengkapan berkas	
9.	14/12/2023	kelengkapan berkas	
10.	15/12/2023	kelengkapan berkas	

Enrekang, 15 Desember 2023

Ketua Prodi

Dr. Alier Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 14489133

Mengetahui,
Kepala Sekolah.....

NIP. 198604242010011009

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah sesuai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 855972, 8911561, Fax. (0411) 802288

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Maria Sulfa

Nim : 105401115320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Antarbagian
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	22 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah bebas cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 16 Februari 2024

Mengetahui,


Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Maria Sulfa

105401115320

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Feb-2024 12:58PM (UTC+0700)
Submission ID: 2296205754
File name: BAB_I_MARIA_SULFA_105401115320_2.docx (35.09K)
Word count: 1458
Character count: 12471

3 I Maria Sulfa 105401115320

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

ayahhusna.wordpress.com

Internet Source

2%

2

kikyputriani.wordpress.com

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

Exclude Quotes

Yes

Exclude Bibliography

Yes



BAB II Maria Sulfa

105401115320

by Tahap Skripsi

Submission date: 16-Feb-2024 08:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2295965722

File name: BAB_II_MARIA_SULFA_105401115320_1.docx (125.47K)

Word count: 7711


Character count: 54560



BAB III Maria Sulfa

105401115320

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Feb-2024 12:59PM (UTC+0700)
Submission ID: 2296206157
File name: BAB_III,_MARIA_SULFA_105401115320_2.docx (47.6K)
Word count: 1474
Character count: 11878

BAB III Maria Sulfa 105401115320

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



BAB IV Maria Sulfa 105401115320

by Tahap Skripsi

Submission date: 16-Feb-2024 12:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2296206538

File name: BAB_IV_MARIA_SULFA_105401115320_2.docx (54.48K)

Word count: 1704

Character count: 11324

BAB IV Maria Sulfa 105401115320

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	8%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Maria Sulfa

105401115320

by Tahap Skripsi

Submission date: 16-Feb-2024 01:00PM (UTC+0700)
Submission ID: 2296206821
File name: BAB_V_MARIA_SULFA_105401115320_1_1.docx (19K)
Word count: 218
Character count: 2014

BAB V Maria Sulfa 105401115320

ORIGINALITY REPORT

0 %	0 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes OFF
Exclude bibliography OFF
Exclude matches OFF



RIWAYAT HIDUP



Maria Sulfa. Lahir di Salongge pada tanggal 05 Mei 2000, anak keenam dari 9 bersaudara, dari pasangan ayahanda Ridwan dan Ibunda Suhartini. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2006 di SD Negeri 22 Salongge dan selesai pada tahun 2012. pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Baraka selama 1 Tahun (kelas VII) dan Tahun 2013 (kelas VIII) penulis melanjutkan sekolah Menengah pertama di SMP Negeri 8 Bontang Kalimantan Timur hingga selesai pada tahun 2016. dan tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Bahrul Ulum Bontang penulis mengambil jurusan IPS (Ekonomi) dan selesai pada tahun 2019. pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu universitas swasta dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar dan In sya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan Studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat rahmat Allah dan usaha serta do'a dari kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga, sahabat serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan terutama kelas F, perjuangan penulis dalam mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas V SD Negeri 22 Salongge Kabupaten Enrekang”***.